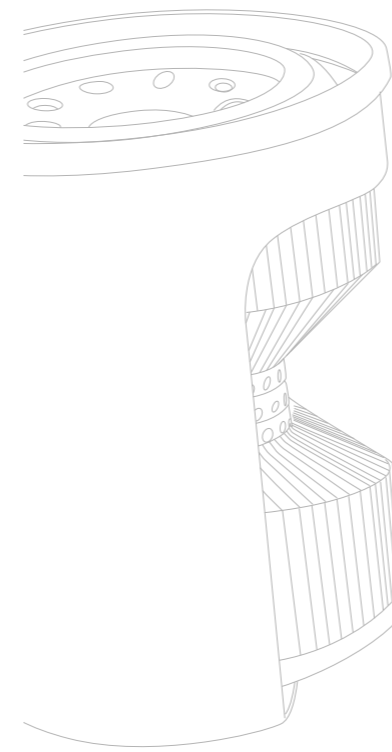




PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP



Daftar Isi

Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan	5	Vision, Mission & Corporate Core Values
Sekilas Perseroan	6	Company in Brief
Penghargaan 2011	8	Award 2011
Sertifikasi & Akreditasi	9	Certification & Accreditation
Struktur Organisasi	10	Organization Structure
Jejak Langkah Tahun 2011	11	Company Milestone in 2011
Ikhtisar Keuangan	12	Financial Highlights
Informasi untuk Investor	15	Investor Information
Komposisi Pemegang Saham	17	Composition of Shareholders
Entitas Anak	18	Subsidiary Company
Perusahaan Asosiasi	19	Associated Company
Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi	20	Capital Market Institutions, Company, Subsidiary & Associated Address
Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi	21	Technical Assistance & license Agreement
Sambutan Dewan Komisaris	22	Message from The Board of Commissioners
Laporan Direksi	26	Report from the Boards of Directors
Pembahasan & Analisis Manajemen	29	Management's Discussion & Analysis
Tata Kelola Perusahaan	42	Good Corporate Governance
Laporan Komite Audit	58	Audit Committee Report
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	59	Corporate Social Responsibility
Pengembangan Sumber Daya Manusia	61	Human Resources Development
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	67	Responsibility For Annual Reporting
Profil Manajemen	68	Management Profile
Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen	74	Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

Contents

Consistency & Sustainability with Growth Opportunities

Dalam perjalanan selama hampir dua dasawarsa, Perseroan telah berhasil membuktikan keunggulannya melalui komitmennya untuk terus menerus secara konsisten meningkatkan nilai Perseroan serta memberikan tingkat pengembalian yang kompetitif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi Perseroan, berkelanjutan adalah penting. Karena itu Perseroan juga telah membangun dasar yang kuat untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang dengan fokus pada strategi pemasaran dan produksi. Kemampuan ini telah diakui oleh institusi bergengsi di tingkat nasional dan internasional, yang ditandai dengan perolehan berbagai jenis penghargaan pada tahun 2011.

Kami percaya terdapat nilai yang sangat besar di konsistensi dan keberlanjutan - baik dalam strategi dan maupun dalam pelaksanaan. Perseroan yakin terdapat peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di dekade berikutnya di tengah pasar yang penuh dengan tantangan dan mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu Menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Industri Komponen Otomotif.

In its journey for nearly two decades, The Company has successfully demonstrated its excellence through its commitment to increasing Company value consistently and delivering competitive returns for shareholders and other stakeholders.

For the Company sustainability is important. Therefore The Company was able to establish a firm basis for future prosperity by focusing on key marketing and manufacturing strategies. This has been acknowledged through various awards granted and other forms of recognition from prestigious domestic and international institutions in year 2011.

We believe there is tremendous value in consistency and sustainability - both in strategy and in execution. The Company believes there is continued growth opportunities in the next decade in spite of the market challenges, and achieve our long term goal: To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry.

Kinerja 2011

Penjualan Bersih **Rp 1,81 Trilyun**, meningkat **16%**

Laba Bersih **Rp 201 Milyar**, meningkat **34%**

Laba Bersih per Saham **Rp 140**, meningkat **34%**

Rata-rata Pertumbuhan Tahunan selama 19 tahun : **33%**

Performance in 2011

Net Sales Rp 1,81 Trillion, increase 16%

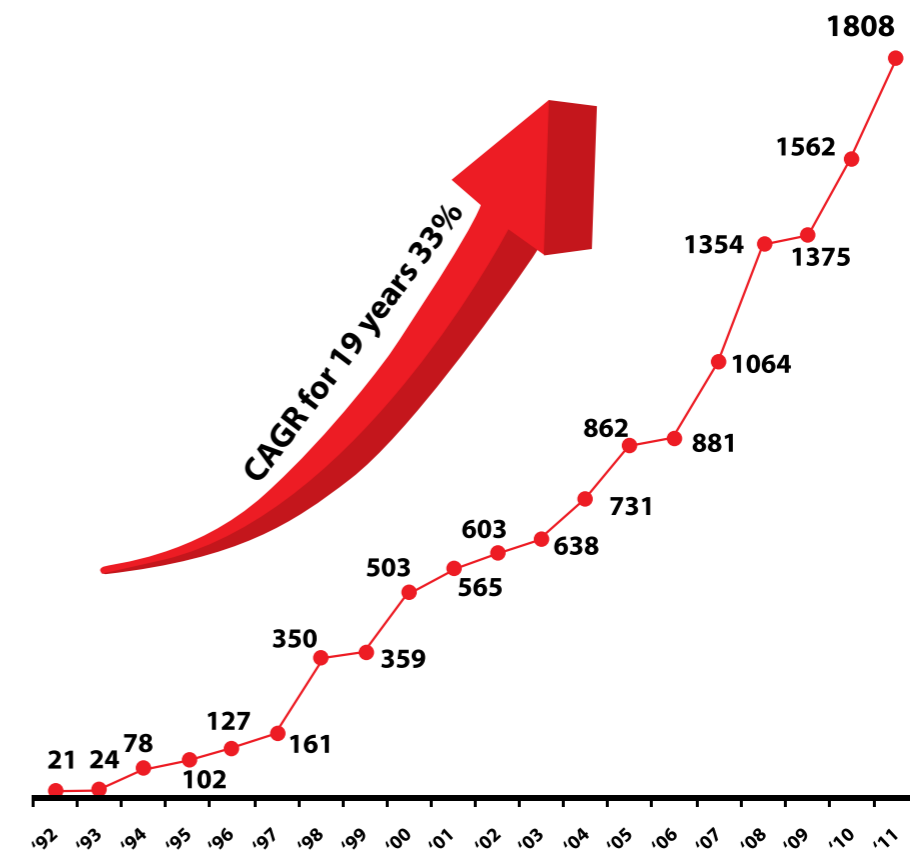
Net Income Rp 201 Billion, increase 34%

Earning per Share Rp 140, increase 34%

Compound Annual Growth Rate 19 years: 33%

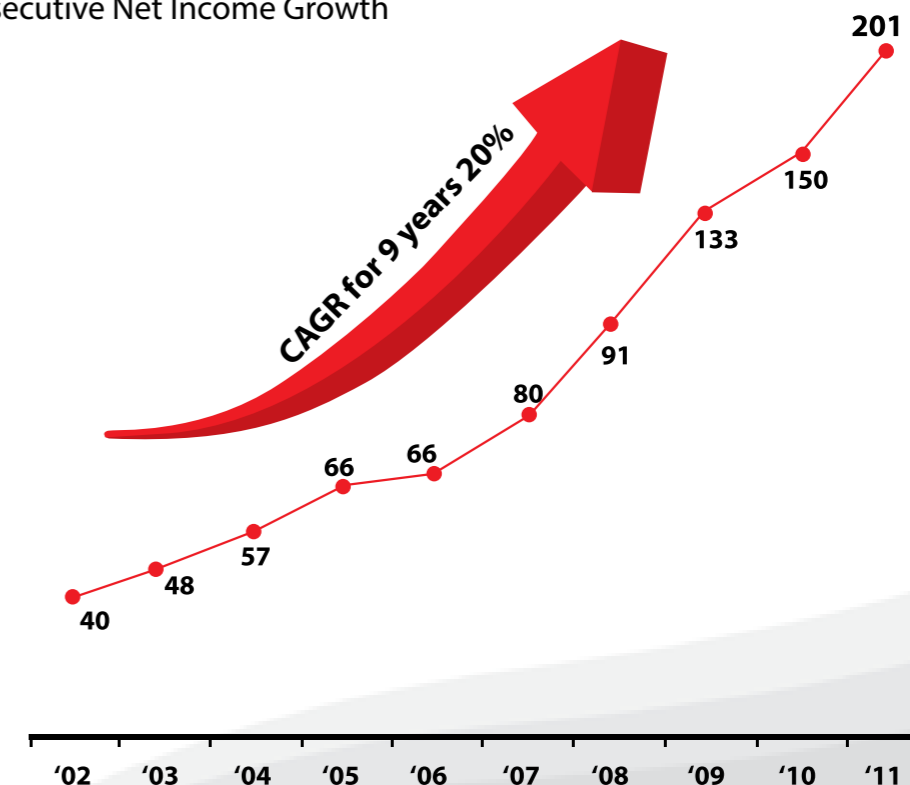
19 Tahun Pertumbuhan Penjualan Tanpa Terputus
19 Years Consecutive Sales Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



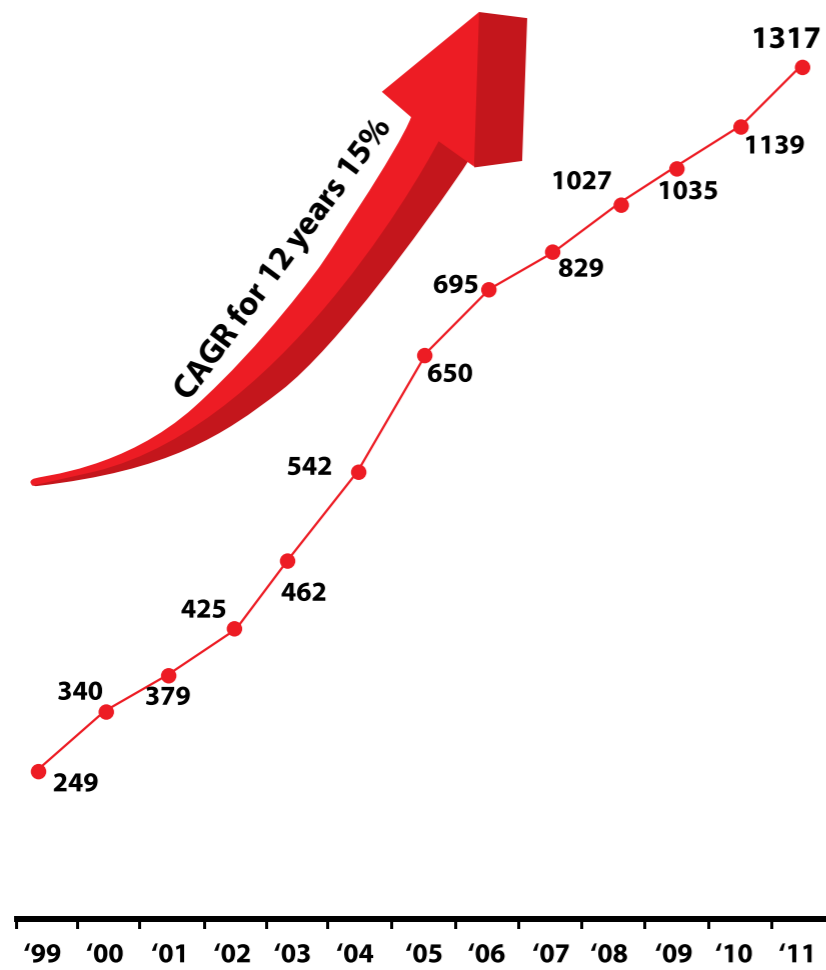
9 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih Tanpa Terputus
9 Years Consecutive Net Income Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



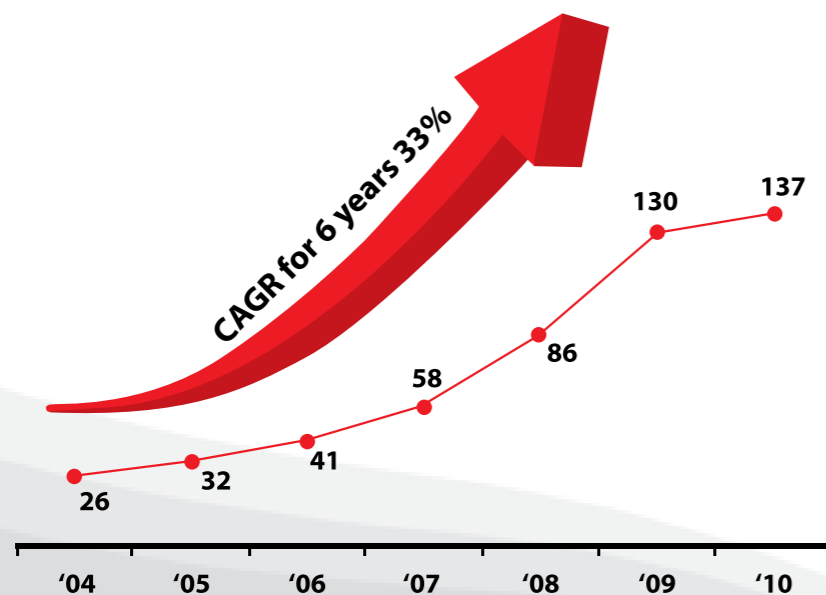
12 Tahun Pertumbuhan Penjualan Ekspor Tanpa terputus
12 Years Consecutive Export Sales Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



6 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen Tanpa Terputus
6 Years Consecutive Dividend Payment Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi Mission

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

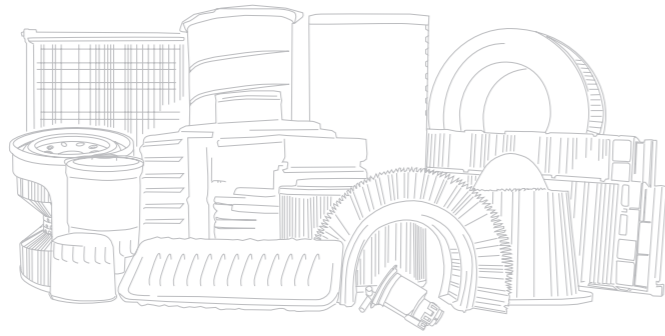
Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan
- Growing together with stakeholders
- Striving for the best
- Respecting each others as member of the team
- Responsive to changes

Sekilas perseroan

Company in Brief



PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang.

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In year 1994, the Company acquired share in ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore in year 1995, the Company also engaged in investment activity by participated in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In year 1996 the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company's shares.

In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp. 100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook).

In year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta stock Exchange.

In order to continuously support the Company's development plan, by the end of year 2000, the Company has been established and built Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In year 2001, the Company started its new production facility for filtration product located at Curug, Tangerang.

In year 2004, the Company expanded it's warehouse to the new central warehouse with total of 10.000 m2 area in Tangerang Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan.

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo. Obligasi itu terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

In year 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable), in which before the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has up-graded the rating of the bonds securities issued by the Company from "id A" to "id A+".

In year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company and ACAP have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In year 2009, based on Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders become POSCO, Daewoo International Corporation and the Company.

In year 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated "id AA-" by Pefindo. The Bonds consist of:

1. A Series, which bears fixed interest rate at 8.9% and due date on July 13, 2011.
2. B Series, which bears fixed interest rate at 10.3% and due date on July 8, 2013.
3. C Series, which bears fixed interest rate at 10.8% and due date on July 8, 2015.

The bond's total nominal value is Rp 240 billions, of which each series's nominal value is Rp 80 billions. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle The Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.

In Juli 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate - A Series. Prior to the settlement of the bonds payable, in April 2011, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

Penghargaan 2011 Award 2011



Appreciation for Best Vendor Performance in Delivery from PT Suzuki Indomobil Motor

Appreciation for Best Vendor Contribution for Automobile from PT Suzuki Indomobil Motor

Appreciation of Delivery Performance from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia

Primaniyarta Award 2011 as Global Brand Creator



Appreciation for ASIA'S BEST COMPANIES 2011 from Finance Asia Magazine



Recognition as Best in Marketing Driving Company from Marketing Magazine



Recognition as Best in International Marketing from Marketing Magazine



Recognition as The Largest Seller and Manufacturer of Filter Product in Indonesia from Museum Rekor Dunia - Indonesia



Top 50 Indonesia Global Brand & Top 250 Indonesia Original Brand from SWA Magazine



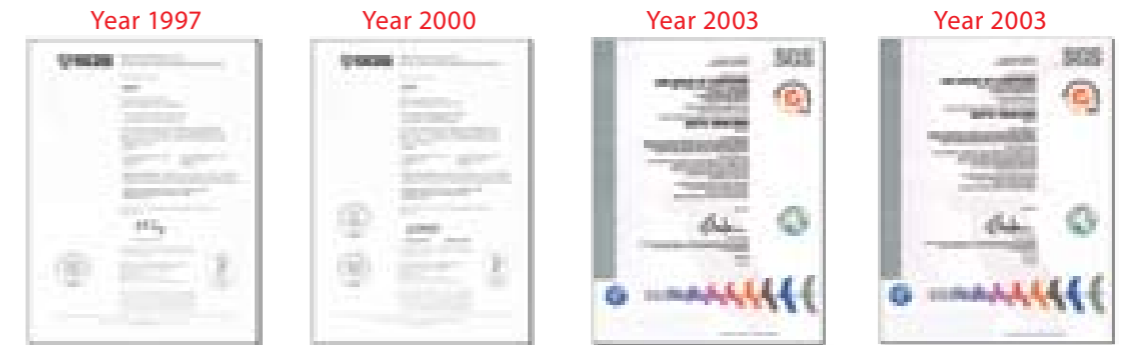
Recognition as The Greatest Number of Filter Brand Registration and The Most Comprehensive Range Product from Rekor Bisnis



Appreciation of valuable contribution from PT Astra Multi Trucks Indonesia

Sertifikasi dan Akreditasi Certification and Accreditation

PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk



ISO 9002: 1994

QS - 9000

ISO/TS 16949

ISO/TS 16949

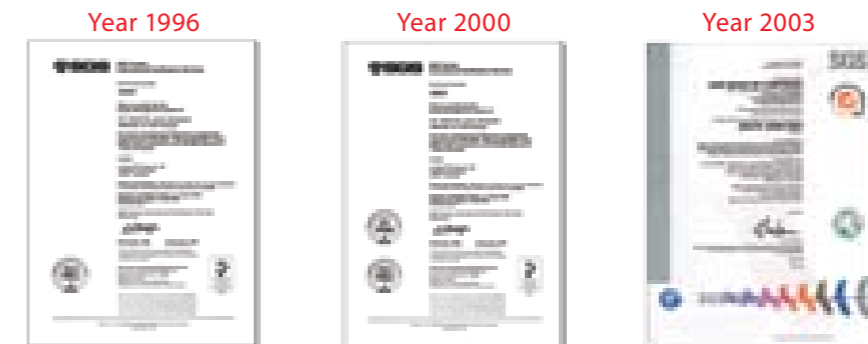


ISO/IEC 17025: 1999

ISO/IEC 17025: 2005

ISO/IEC 17025: 2011

PT. PANATA JAYA MANDIRI (Entitas Anak / Subsidiary Company)



ISO 9002: 1994

QS - 9000

ISO/TS 16949

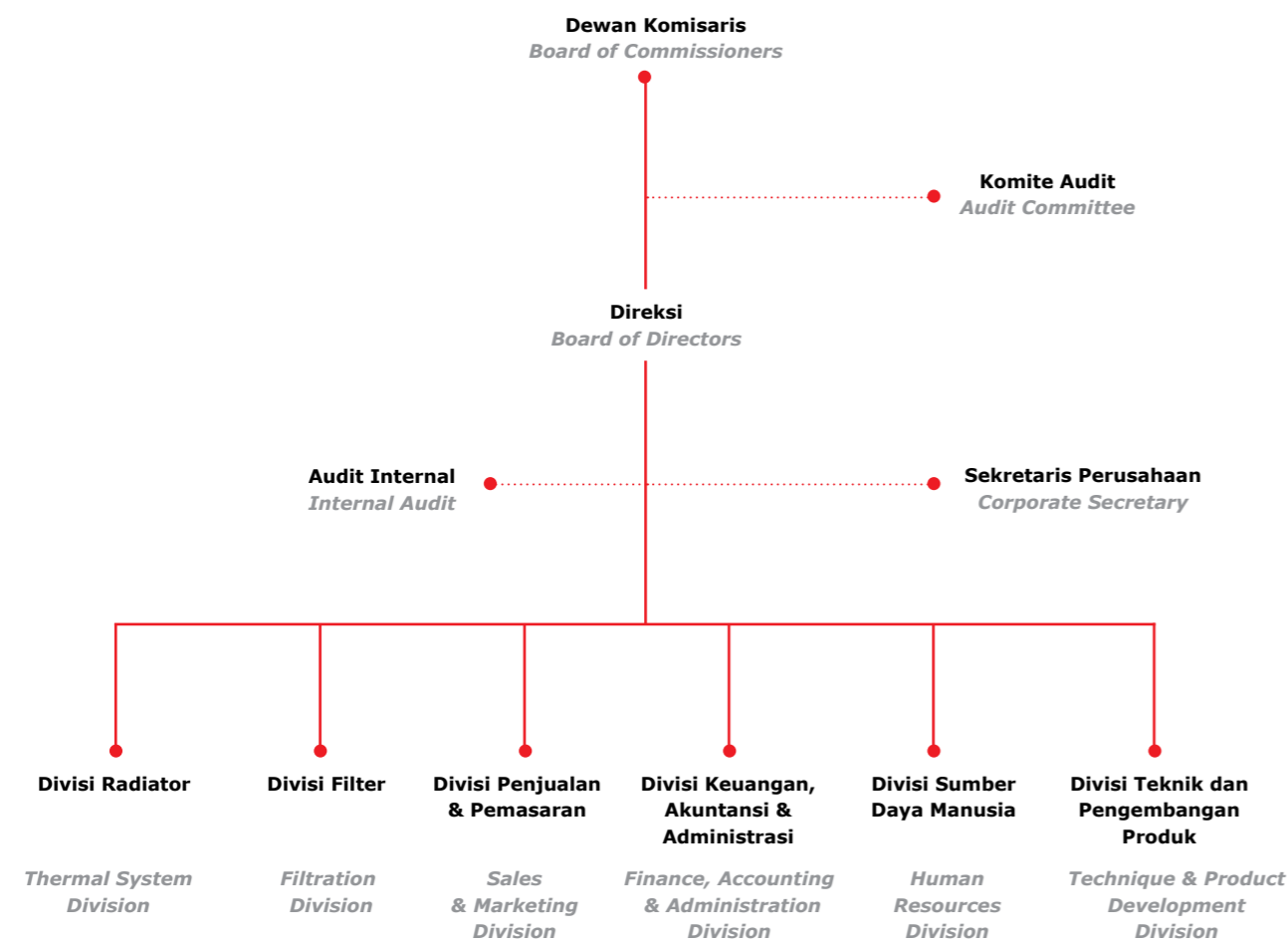
PT. POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (Asosiasi / Associated Company)



ISO 9001: 2008

ISO 14001: 2004

Struktur Organisasi Organization Structure



Jejak Langkah Tahun 2011 Company Milestone in 2011

JANUARI

- Penghargaan sebagai Produsen dan Penjual Produk Filter untuk Industri Komponen Kendaraan Bermotor Terbanyak dari Museum Rekor Dunia-Indonesia.
- Apresiasi atas Valuable Contribution dari PT Astra Multi Trucks Indonesia.
- Tercatat sebagai salah satu perusahaan dalam index KOMPAS 100.

JANUARY

- Recognition as The Largest Seller and Manufacturer of Filter Product in Indonesia from Museum Rekor Dunia – Indonesia.
- Appreciation of Valuable Contribution from PT Astra Multi Trucks Indonesia.
- One of Company recorded in Index KOMPAS 100.

FEBRUARI

- Apresiasi atas Best Vendor Performance in Delivery dari PT Suzuki Indomobil Motor.
- Apresiasi atas Best Vendor Contribution untuk suku cadang otomotif dari PT Suzuki Indomobil.

FEBRUARY

- Appreciation for Best Vendor Performance in Delivery from PT Suzuki Indomobil Motor.
- Appreciation for Best Vendor Contribution for Automobile part from PT Suzuki Indomobil.

MARET

- Penghargaan sebagai Perusahaan dengan Pendaftaran merek filter terbanyak dan Range Produk terlengkap dari Rekor Bisnis.
- Apresiasi atas Delivery Performance dari PT Hino Motor Manufacturing.

MARCH

- Recognition as The Greatest Number of Filter Brand Registration and The Most Comprehensive Range Product from Rekor Bisnis.
- Appreciation of Delivery Performance from PT Hino Motor Manufacturing.

MEI

- Penghargaan sebagai satu dari 100 emiten terbaik oleh Majalah Investor.

MAY

- Recognition as one of 100 Best Listed Companies by Investor Magazine.

JUNI

- Penghargaan sebagai satu dari Perusahaan dengan Komitmen Kuat Kebijakan Dividen oleh Majalah Finance Asia.
- Penghargaan sebagai salah satu perusahaan (#2) yang paling dikagumi di Indonesia dalam bidang Industri Suku Cadang Otomotif oleh Bloomberg Businessweek.

JUNE

- Recognition as one of the Most Committed to Strong Dividend Policy by FinanceAsia Magazine.
- Recognition as one of Indonesia Most Admired Company 2011 in Automotive Components Industry (#2) by Bloomberg Businessweek.

JULI

- Penghargaan sebagai satu dari Top 250 Indonesia Original Brand dan Top 50 Indonesia Global Brand dari Majalah SWA.

JULY

- Recognition as one of the Top 250 Indonesia Original Brands and one of the Top 50 Indonesia Global Brands by SWA Magazine.

OKTOBER

- Penghargaan Primanivarta 2011 dengan kategori Pembangun Merk Global dari Kementerian perdagangan Republic Indonesia.

OCTOBER

- Primanivarta Award 2011 as Global Brand Creator from the Ministry of Trade of Republic of Indonesia.

NOVEMBER

- Penghargaan sebagai The Best in International Marketing dari Majalah Marketing.
- Penghargaan sebagai The Best in Market Driving Company dari Majalah Marketing.

NOVEMBER

- Recognition as The Best in International Marketing from Marketing Magazine.
- Recognition as The Best in Market Driving Company from Marketing Magazine.

Ikhstisar Keuangan

Financial Highlights

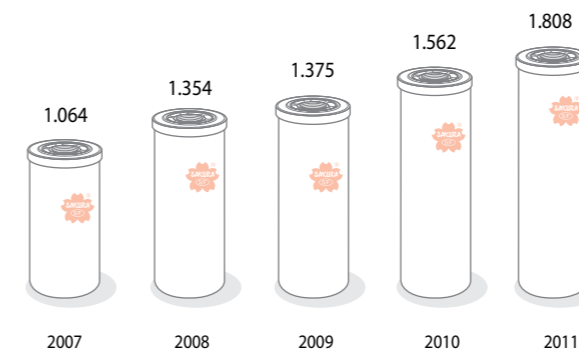
PT Selamat Sempurna, Tbk. dan Entitas Anak
PT Selamat Sempurna, Tbk. and Subsidiary

Data Keuangan ¹⁾	2011	2010	2009	2008	2007	Financial Data ¹⁾
Penjualan Bersih	1,808	1,562	1,375	1,354	1,064	Net Sales
Laba Bruto	461	369	316	329	244	Gross Profit
Laba Usaha	297	228	190	213	150	Income From Operation
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	-	-	-	-	-	Total Comprehensive Income
Laba Bersih	201	150	133	91	80	Net Income
Laba Bersih Per Saham	140	104	92	64	56	Earnings Per Share
Jumlah Aset	1,137	1,067	942	930	830	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	719	662	575	555	475	Total Current Assets
Penyertaan Saham	8	8	10	4	24	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih	454	357	213	250	197	Net Working Capital
Jumlah Liabilitas Lancar	265	304	362	305	278	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	466	499	397	341	316	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	671	519	498	546	482	Stockholders' Equity
Jumlah Saham Beredar	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Outstanding Shares

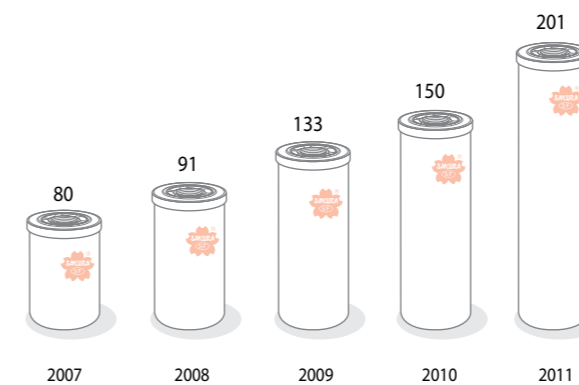
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	16%	14%	2%	27%	21%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	7%	13%	1%	12%	16%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	29%	4%	-9%	13%	7%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Bruto / Penjualan Bersih	26%	24%	23%	24%	23%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	16%	15%	14%	16%	14%	Income From Operations / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	11%	10%	10%	7%	8%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	18%	14%	14%	10%	10%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	30%	29%	27%	17%	17%	Return On Equity
Liabilitas / Jumlah Aset	41%	47%	42%	37%	38%	Debt / Total Assets
Liabilitas / Ekuitas	70%	96%	80%	62%	65%	Debt / Equity
Rasio Lancar	272%	217%	159%	182%	171%	Current Ratio

1) Dalam milyar rupiah, kecuali data per saham.
1) In billion rupiah except per share data.

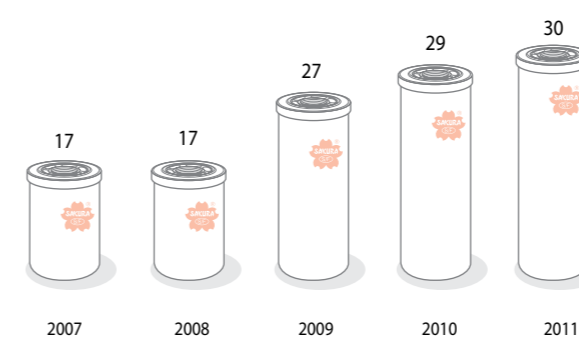
Penjualan Bersih
Net Sales (Dalam Milyar / In Billion Rp)



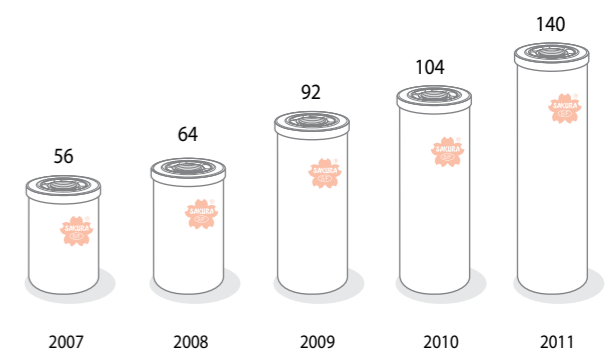
Laba Bersih
Net Income (Dalam Milyar / In Billion Rp)



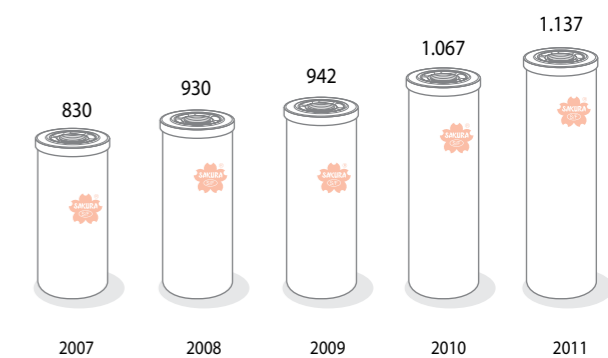
Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity (Dalam Persen/In Percentage)



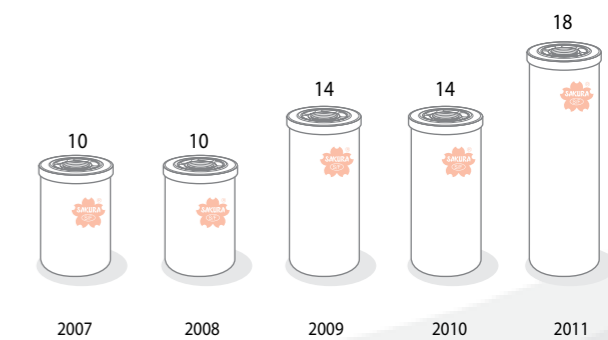
Laba Bersih Per Saham
Earnings Per Share (Dalam Rupiah / In Rupiah)



Jumlah Aset
Total Assets (Dalam Milyar / In Billion Rp)



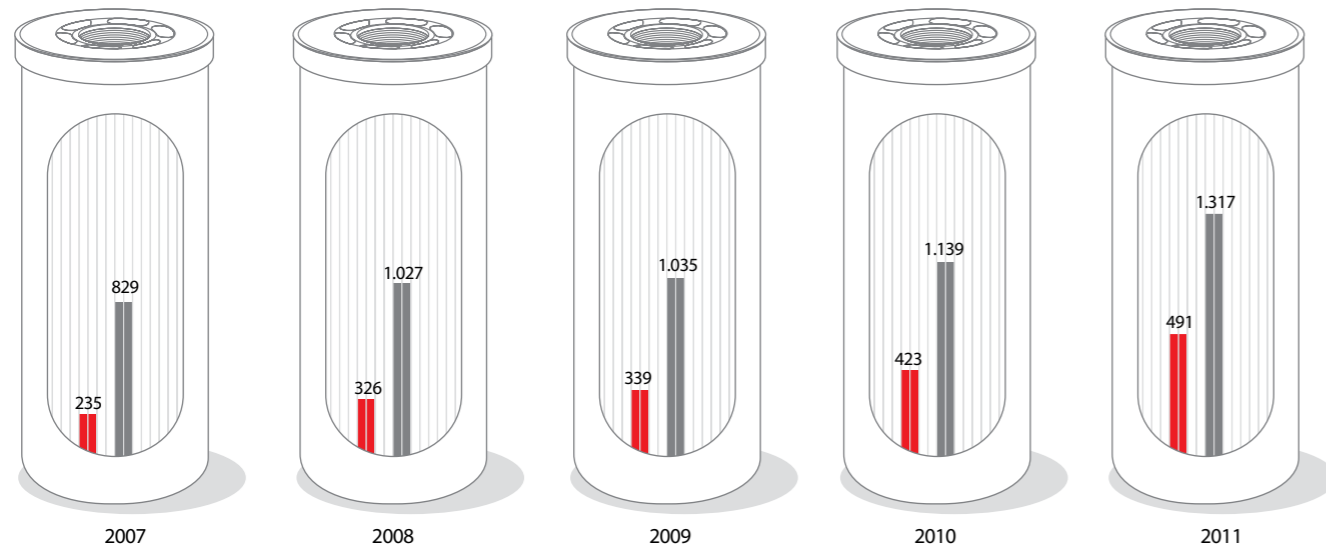
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Assets (Dalam Persen/In Percentage)



Penjualan Berdasarkan Pasar
Sales By Market

(Dalam Milyar / In Billion Rp)

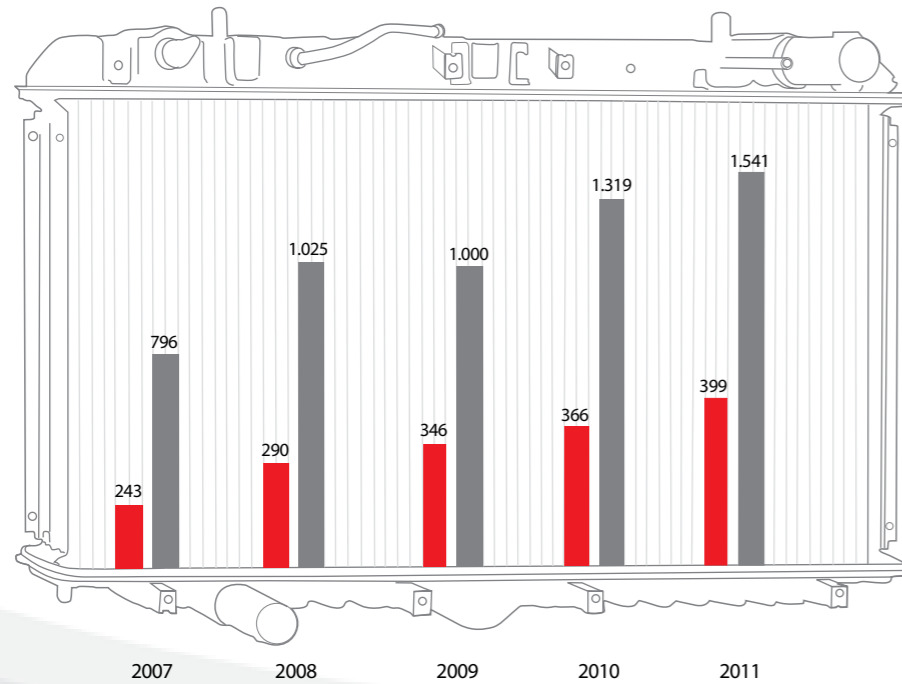
■ Lokal / local
■ Ekspor / Export



Penjualan Berdasarkan Produk Utama
Sales By Main Product

(Dalam Milyar / In Billion Rp)

■ Radiator / Radiator
■ Penyaring / Filter



Informasi untuk Investor Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Listing

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp. 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp. 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga & Volume Saham
Share Price & Volume

Bursa Efek Indonesia	Tahun Year	Triwulan / Quaterly				Indonesia Stock Exchange
		IV	III	II	I	
Harga Tertinggi (Rp)	2011	1.490	1.410	1.250	1.300	Highest Price (Rp)
	2010	1.200	1.170	1.430	1.370	
	2009	750	700	700	700	
	2008	870	1.050	550	420	
	2007	440	400	335	330	
Harga Terendah (Rp)	2011	1.160	1.180	1.090	980	Lowest Price (Rp)
	2010	990	770	900	710	
	2009	560	490	250	300	
	2008	600	550	350	350	
	2007	335	285	275	280	
Harga Penutupan (Rp)	2011	1.360	1.290	1.200	1.150	Closing Price (Rp)
	2010	1.070	1.090	1.000	1.290	
	2009	750	610	490	300	
	2008	650	880	550	420	
	2007	430	385	310	310	
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2011	27.766.500	51.496.000	41.023.500	24.333.500	Highest Trade Volume (Unit)
	2010	63.102.500	395.316.000	261.951.000	188.701.000	
	2009	2.287.500	1.937.000	730.000	74.000	
	2008	745.500	197.732.000	1.220.000	123.500	
	2007	602.000	1.124.500	491.000	89.500	
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2011	16.211.500	25.665.500	28.939.500	6.396.000	Lowest Trade Volume (Unit)
	2010	27.491.500	140.733.000	37.412.000	46.264.000	
	2009	1.500	251.500	34.000	10.000	
	2008	1.500	13.443.500	351.500	9.500	
	2007	118.000	339.500	84.000	0	
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	2011	63.737.000	109.237.000	106.849.500	52.187.500	Total Trade Volume in Regular Market (Unit)
	2010	119.731.500	759.099.000	501.840.000	304.366.500	
	2009	3.627.500	3.674.500	1.008.500	105.500	
	2008	756.000	245.365.000	2.065.000	201.500	
	2007	891.500	1.903.500	797.000	89.500	

Pembayaran Deviden Kas
Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2011**	2010	2009	2008*	2007	Based on the Profit Year
Tanggal pembayaran	01 Desember 2011 (Interim)	31 Ags 2010 (Interim I) 28 Des 2010 (Interim II) 04 Agustus 2011 (Final)	07 Sep 2009 (Interim I) 01 Des 2009 (Interim II) 29 Jun 2010 (Final)	26 Juni 2009	22 Nov 2007 (Interim) 03 Jul 2008 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Shares
Deviden Kas per Saham (Rp)	50 (Interim)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 30 (Final) 95 (Total)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 25 (Final) 90 (Total)	60	20 (Interim) 20 (Final) 40 (Total)	Cash Dividends per Share (Rp)
Jumlah Deviden Kas (milyar Rp)	72 (Interim)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 43 (Final) 137 (Total)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 36 (Final) 130 (Total)	86	29 (Interim) 29 (Final) 58 (Total)	Total Cash Dividends (billion Rp)
Laba Bersih (milyar Rp)	201	150	133	91	80	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	140	104	92	64	56	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Deviden Kas terhadap Laba Bersih	36%	91%	98%	94%	72%	Payout Ratio

Catatan :

*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2008

***) Pembayaran dividen tunai interim tahun 2011

Notes :

*) Interim/final cash Dividend Payment 2008

***) Interim cash Dividend Payment 2011

Kebijakan Dividen:

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 Milyar : 35% ;
- Laba bersih antara Rp 10 Milyar-Rp 30 Milyar : 40% ;
- Laba bersih diatas Rp 30 Milyar : 45%.

Dividend Policy :

Dividend percentages of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2011

Kepemilikan Saham 31 Desember 2011	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2011
Institusi Asing	78	5,3170%	350.182.080	24,3238%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	39	2,6585%	844.067.752	58,6293%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7498%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.328	90,5249%	242.972.343	16,8770%	Local Individuals
Dana Pensiun	3	0,2045%	1.300.375	0,0903%	Pension Fund
Broker	8	0,5453%	19.870	0,0014%	Broker
Jumlah	1.467	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Persentase Kelompok Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2011
Percentage of Company Shareholders as of December 31, 2011

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2011	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders December 31st, 2011
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi
Share Ownership of The Board

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0.0016 %	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0.3455 %	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1.3755 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2.2575 %	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2.0491 %	2.950.000.000	Director

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary Company	Curug	Filter Manufacture	1983	70.00 %
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	Perusahaan Asosiasi Associated Company	Karawang	Steel Processing Industry	2005	15.00 %

Entitas Anak

Subsidiary Company



PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

Pada tahun 2011, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp 61,32 miliar, meningkat sebesar 27% dibandingkan dengan Rp 48,10 miliar di tahun 2010. Total aset tercatat sebesar Rp 281,24 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 215,96 miliar.

(Dalam Milyar Rp.)

Deskripsi	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Penjualan Bersih	509	441	354	365	272	Net Sales
Laba Bersih	61	48	34	33	27	Net Income
Total Aset	281	242	231	189	168	Total Assets
Ekuitas	216	161	152	138	104	Stockholders' Equity

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

In 2011, PJM booked a net income of Rp 61,32 billion, representing an increase of 27% over the Rp 48,10 billion booked in 2010. Total assets stood at Rp 281.24 billion, while total equity was Rp 215.96 billion.

(In Billion Rp.)

Perusahaan Asosiasi

Associated Company

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) [dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]

PT. International Steel Indonesia (ISI) merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian ISI sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ISI yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di ISI tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500. Berdasarkan akta notaris Nilda, SH No. 8 tanggal 23 September 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nama PT. International Steel Indonesia menjadi PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) [formely PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]

PT. International Steel Indonesia (ISI) is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. The Company participated in the establishment of ISI by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI, the remaining 51% is owned by Daewoo international Corporation and 9% of Mr Han Woo Nam.

ISI scope of activities is mainly engaged in the steel industry and commenced its commercial operation in October 2006.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), acquired 65% of the issued and paid up capital of ISI from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in ISI, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the ISI's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH. Loss from the sale of shares in ISI amounted to Rp 4,664,293,155 and presented as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous net" in the consolidated statements of income in 2010 (Note 26).

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500. Based on notary deed No. 8 of Nilda, SH dated September 23, 2010, the shareholders approved to change the name from PT. International Steel Indonesia to PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax . (021) 3923003
Website : www.sinartama.co.id

Wali Amanat / Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 2505151/5252
Fax. (021) 2505206
Website : www.cimbniaga.com

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax . (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Central Business District (CBD) Pluit Kav. B-19
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta 14440, Indonesia
Tel : (62-21) 66673426, 66673427
Fax: (62-21) 66672969

Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi

Company, Subsidiary & Associated Address

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax. (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

Pabrik - PT Selamat Sempurna Tbk / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax. (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter)
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax. (021) 5984415

Pabrik - PT Panata Jaya Mandiri / Plant

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax. (021) 5981225

PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant
Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361 – Jawa Barat
Telp. (021) 89118989
Fax. (021) 89118899
Website : www.ptijpc.co.id

Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi

Technical Assistance & License Agreement

Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

Pada 22 November 2011, Perseroan menandatangani perjanjian Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli “steel tubes” secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian “Kontrak Pengadaan (Supply Contract)” dengan Donaldson, di mana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) regarding the production of certain filter products in Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has established a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

On December 9, 2008, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of aluminum radiator and intercooler products in Indonesia.

Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

On November 22, 2011, the Company has established a Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In 1994, the Company signed a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.

The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a “Supply Contract” agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Message from the Board of Commissioners

"Komitmen pada Strategi Jangka Panjang Perseroan secara konsisten, merupakan kunci utama bagi Perseroan dalam meraih keberhasilan yang dicapai pada tahun 2011, dalam menempuh perjalanannya menjadi yang terbaik di usianya yang mencapai ke 36 tahun."

"The commitment to the Company's Long-term Strategy in a consistent manner, is a key factor in The Company's ability to sustain its growth in 2011, as well as to ensure our continuing journey towards excellence as a Company of 36 years."

Pemegang saham yang terhormat,

Meskipun dihadapkan pada kondisi ekonomi dunia yang penuh tantangan, PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) dengan bangga menyampaikan bahwa Penjualan Konsolidasi pada tahun 2011 tumbuh sebesar 16%. Dalam sembilan belas tahun terakhir, pendapatan penjualan berkembang dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 33%.

Pada tahun 2011, penjualan konsolidasi naik menjadi sekitar Rp 1,81 triliun atau meningkat sekitar 16% dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 50,45 milyar menjadi sekitar Rp 200,86 milyar pada tahun 2011 atau tumbuh 34% dibandingkan tahun 2010.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasi dan meningkatkan produktifitas sudah merupakan langkah yang tepat. Rencana Perseroan untuk meningkatkan kekuatan, kompetensi, daya saing dengan mitra usaha strategis yang compliment dengan kompetensi yang dimiliki merupakan usaha untuk terus mendorong pertumbuhan usaha. Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi usaha Perseroan sudah tepat, dan untuk itu Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk melanjutkannya pada tahun 2012.

Selama tahun 2011 Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang

Dear Shareholders,

Despite the challenging in world economic conditions, PT Selamat Sempurna Tbk (The Company) is proud to announce Consolidated net sales growth of 16% in 2011. Over the past nineteen years, sales revenue has grown with a compounded annual growth rate of 33%.

In year 2011, consolidated net sales increased by 16% or reached Rp 1,81 trillion as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp 50,45 billion to become Rp 200,86 billion in 2011, or an increase of 34% compare to 2010.

The Company made the right moves in pursuing operating cost efficiency and increased productivity. The plan to enhance the Company's strengths, competence and competitiveness through alliances with strategic partners that would complement its competences represents efforts to boost business growth further. The Board of Commissioners is convinced that the Company business strategy is on the right track, and therefore the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to carry on with it for the year 2012.

During 2011, the Board of Commissioners had worked actively with the Board of Directors in giving supervision and an advice to the Board of Directors in setting the business strategy, forming company

arahan strategi bisnis, pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris secara teratur melakukan pertemuan dengan Direksi dimana salah satu agenda pentingnya adalah mendengarkan laporan Direksi tentang kegiatan operasional serta membahas dan memberi saran terhadap masalah-masalah faktual yang dihadapi.

Untuk mewakili kepentingan pemegang saham, Perseroan selalu menerapkan prinsip-prinsip "Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG)" Sistem manajemen Perseroan, termasuk Audit Internal, secara aktif mengumpulkan berbagai informasi dan memberikan rekomendasi bagi Direksi. Keberhasilan Perusahaan ditentukan pula oleh kerja keras seluruh karyawan yang dengan penuh kehati-hatian menjaga kelancaran operasional Perusahaan secara menyeluruh.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit yang sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Komite Audit meyakinkan bahwa laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2011 dapat disetujui. Selama tahun 2011 Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala guna membahas hasil telaah atas laporan keuangan Perseroan dan masukannya mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan pemantauan secara aktif pada tahun 2011, bekerja sama dengan Unit Audit Internal, untuk melihat secara mendalam kegiatan dari Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan aspek operasional, finansial dan lingkungan berjalan sesuai panduan dan di dalam koridor yang ditetapkan.

Pencapaian 2011 juga tidak terlepas dari konsistensi Direksi untuk menerapkan GCG. Perseroan berkeyakinan bahwa pengelolaan perusahaan yang baik meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, Perseroan berkeyakinan bahwa GCG menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan komitmen penuh dari Direksi untuk mengembangkan budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan pelaksanaannya dalam kegiatan dan operasi perusahaan sehari-hari.

Dewan Komisaris berkeyakinan, sepanjang Direksi tetap konsisten pada strategi bisnisnya, tetap berkomitmen

policies and approving corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners, such as distribution of dividend to the shareholders. The Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors, in which one of the main agenda is to listen to the Board of Directors' report on operational activities and to discuss and provide advice on factual issues that are faced by the Company.

It is our intention at the Company's to represent the shareholders' interest by upholding the principles of "Good Corporate Governance (GCG)". Our management systems include Internal Audit, which has been active in its task of gathering and assessing information and providing recommendations to the Board of Directors. The success of the Company is, in some part, due to Internal Audit personnel's meticulous work in protecting the smooth operations of the organization as a whole.

The Board of Commissioners wishes to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners, especially the Committee's supervising function related to financial matters. Through deliberation with the Audit Committee, the BOC has ensured that the quarterly and annual financial statements for 2011 could be approved. In 2011, the Board of Commissioners and the Audit Committee held regular meetings to discuss and review the results of Company's financial reports and to give input to the Board of Commissioners.

The Audit Committee actively performed monitoring throughout 2011, collaborating with the Internal Audit Unit for in-depth examination of activities in the Company and Subsidiary, and providing assurance that operational, financial and environmental aspects are consistent with established guidelines and within the defined boundaries.

The achievement in 2011 was also due to the Board of Directors' consistency in implementing GCG. The Company believes that GCG enhances the Company's value for its shareholders and other stakeholders. More than that, the Company is convinced that GCG ensures the Company's sustainable growth. Therefore, the Board of Commissioners fully endorses the implementation of GCG principles and the commitment of Board of Directors to develop corporate cultures that go in line with GCG principles and their implementation in daily activities and operations of the Company.

The Board of Commissioners believes that, as long as the Board of Directors is consistent with its business

menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta tetap menjunjung profesionalisme, maka strategi bisnis tahun 2011 dapat direalisasikan sesuai rencana, termasuk kemampuan untuk melunasi obligasi seri-A sebesar Rp. 80 Milyar yang jatuh tempo pada bulan Juli 2011.

Komitmen seluruh jajaran Direksi dalam menerapkan Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Jangka Panjang Perseroan secara konsisten, merupakan kunci utama bagi Perseroan dalam meraih keberhasilan yang dicapai pada tahun 2011, dalam menempuh perjalanannya menjadi yang terbaik di usianya yang mencapai ke 36 tahun.

Kami mengharapkan manajemen untuk terus memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan melalui perbaikan proses internal, agar pertumbuhan dan daya saing Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi, agar Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan pada situasi pasar internasional dan domestik maupun dalam menghadapi persaingan. Kami juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah serta mencermati perkembangan pemain pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Bercermin pada pencapaian-pencapaian operasional dan finansial mengesankan yang dicapai tahun 2011, Dewan Komisaris menaruh harapan dan kepercayaan yang tinggi pada prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang yang disusun Direksi.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Royanto Jonathan, Direktur Perseroan yang telah mengundurkan diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2010. Kami menyambut kehadiran direktur baru, Bapak Lucas Aris Setyapranarka dan Bapak Hengkie Ong yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlangsung pada Juni 2011.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Perseroan atas kinerja yang luar biasa selama tahun 2011 dan terhadap komitmen mereka untuk mempertahankan kinerja perusahaan dan memberikan landasan yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan tahun 2012.

Melangkah ke depan, dengan memanfaatkan berbagai kemajuan yang berhasil dicapai serta belajar dari pengalaman sepanjang tahun 2011, Perseroan

strategy, commit to implement GCG and uphold professionalism, the 2011 Business Strategy was achieved as planned, including the settlement of the Bond series-A of Rp. 80 billion due in July 2011.

The commitment of the Board of Directors to implement the Strategy of Financial Management and the Company's Long-term Strategy in a consistent manner, is a key factor in The Company's ability to sustain its growth in 2011, as well as to ensure our continuing journey towards excellence as a Company of 36 years.

We expect that the management will continue to improve its performance in a sustainable manner through internal and external upgrading, so that the Company's growth and competitiveness will further improve so that the Company can anticipate changes in the international and domestic markets and face any moves taken by competitors. We also hope that the management can continuously anticipate the volatility of the raw materials price, particularly of steel and paper products, the volatility in fuel prices and volatility of exchanges rates, as well as monitor the movements of the other international players in the automotive component industry.

Reflecting on outstanding operational and financial achievements recorded in 2011, the Board of Commissioners places high expectation for and maintains confidence in Company's business prospects for the coming years, as prepared by the Board of Directors.

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations. The Board of Commissioners wishes to express a warm farewell to Mr Royanto Jonathan, Director of the Company who resigned at the 2010 Annual General Meeting of Shareholders. We also wants to welcome the new directors, Mr Lucas Aris Setyapranarka and Mr Hengkie Ong, who was appointed at the Extraordinary of General Shareholders Meeting in June 2011.

We would like to record our appreciation to the Board of Directors, management and staff of the Company for another year of excellent performance in 2011 and for their commitment to sustaining the business and providing an even stronger platform to face the challenges in 2012.

Moving ahead, capitalizing from the achievements and wisely learning from experiences throughout 2011, the Company is confident to build sustainable path

berkeyakinan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk menyambut dan memanfaatkan peluang yang terbuka di tahun 2012 dengan semangat kebersamaan. Kami meyakini bahwa dengan semangat kebersamaan, Perseroan mampu meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya di tahun-tahun mendatang.

of business growth, enhance values and benefit to all stakeholders.

The Board of Commissioners invites every person in the Company to seize and make use of opportunities in 2012 with a spirit of togetherness. We are confident that with the spirit of togetherness the Company is able to achieve long term sustainable growth for shareholders and other stakeholders of the Company in the years to come.

Jakarta, April 2012



Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner



Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Report of the Board of Directors

“Perseroan memiliki basis pelanggan di seluruh dunia, kualitas produk yang luar biasa, merek terkemuka dunia, jaringan distribusi yang sangat baik, karena itu memungkinkan kami untuk cepat merespon dan fokus pada kebutuhan pelanggan dengan produk unggulan dan ketepatan waktu pengiriman.”

“The Company has a worldwide customer base, superb product quality, leading world brands, an excellent distribution network, therefore enables us to quickly respond and focus on the needs of our customers with excellent products and on time delivery.”

Para Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2011 adalah tahun yang penuh tantangan namun sangat menarik bagi Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu.

Dengan perencanaan strategi yang baik, upaya yang lebih keras, tekad yang kuat, serta komitmen dan dukungan nyata dari segenap jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan berhasil target yang telah dicanangkan dengan pencapaian penjualan konsolidasi tahun 2011 mencapai Rp 1,81 triliun, meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun 2010. Dengan demikian, pada tahun 2011 Perseroan kembali telah berhasil mencatat pertumbuhan penjualan yang berkesinambungan selama 19 tahun, yang merupakan suatu catatan kinerja jangka panjang yang konsisten. Laba bersih konsolidasi dan laba bersih per saham dasar, sebagaimana dilaporkan, tercatat sebesar Rp 201 milyar dan Rp 140, atau meningkat masing-masing sebesar 34%, dibandingkan dengan tahun 2010.

Peningkatan penjualan Perseroan terutama dikontribusi oleh peningkatan penjualan produk filter, dimana penjualan segmen filter tersebut mengalami peningkatan sekitar 17% menjadi Rp 1,54 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan

Dear Shareholders,

The Year 2011 was an encouraging year for the Board of Directors of PT Selamat Sempurna Tbk (The Company) in terms of maintaining the consistency of performance achievement in the uncertain global economic condition.

Through right strategy planning, stretched efforts, and strong determination, as well as commitment and concrete supports from management staff and employees, the Company was able to exceed its target by recording consolidated sales in 2011 commendably reached Rp 1.81 trillion, an increase of 16% over 2010. Thus, the Company in 2011, again, completed 19 years of consecutive sales growth, a record of consistent long-term performance. Consolidated net income and earning per share in 2011, as reported, were Rp 201 billion and Rp 140, increased by 34% respectively, as compared with 2010.

The increase in the consolidated sales was mainly contributed by the sales growth in filter products, of which grew about 17% to Rp 1.54 trillion, as compared to previous year, while the other main products, radiators, increased by about 9% to Rp 399.10 billion

produk utama lainnya, yaitu radiator, mencatat pertumbuhan sekitar 9%, menjadi sekitar Rp 399,10 milyar pada tahun 2011. Secara keseluruhan penjualan lokal dan ekspor Perseroan mencapai pertumbuhan dua-digit sebesar 16% masing-masing menjadi Rp 490,56 milyar dan Rp 1,32 triliun. Pencapaian ini diiringi dengan peningkatan di aspek operasional dan manajemen seperti tercermin dari membaiknya margin laba operasional dari 24% di tahun 2010 menjadi 26% di tahun 2011.

Langkah perbaikan dalam pengelolaan rantai pasokan dan proses produksi serta penerapan perbaikan berkesinambungan secara menyeluruh telah menjadikan Perseroan mampu melakukan perencanaan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien sehingga Perseroan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan di tahun 2011.

Penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik berdampak positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dalam mengelola Perseroan, Direksi memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang didukung dengan program kerja, diantaranya pengelolaan resiko perusahaan serta audit internal yang secara rutin dilakukan untuk memonitor tingkat kepatuhan operasional terhadap standar dan peraturan. Penerapan etika bisnis dan etika kerja dalam setiap kegiatan karyawan juga menjadi perhatian Perseroan. Demikian juga dengan sosialisasi budaya perusahaan ke segenap jajaran karyawan, kegiatan tersebut telah dilakukan guna menumbuhkan persepsi yang sama dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Sepanjang tahun 2011, Perseroan terus memberikan perhatian yang besar kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian penting dari perilaku usahanya, bukan sekedar menjalani prinsip kepatuhan ataupun praktek manajemen yang unggul. Direksi telah mengambil langkah-langkah efektif untuk menjamin kegiatan operasional manajemen yang bersih dan sehat.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2011 merupakan hasil kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Perseroan yang tiada henti selalu berusaha menciptakan inovasi solusi yang unggul dengan didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan. Kehati-hatian dalam berbisnis telah membuat Perseroan mampu melampaui tahun 2011 yang penuh tantangan dengan tetap mengukir prestasi.

Bagi Perseroan, berkelanjutan adalah penting. Karena itu Perseroan juga telah membangun dasar yang kuat untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang

in 2011. Overall local and export sales of the Company achieves two-digit growth of 16% respectively to Rp 490.56 billion and Rp 1.32 trillion. This accomplishment was combined with improvements in operations and management as reflected in a higher operating margin, increasing from 24% in year 2010 to 26% in year 2011.

Improvements in supply chain management and production processes and comprehensive implementation of Continuous Improvement have enabled the Company to do planning and production processes more effectively and efficiently so the Company was able to drive productivity higher in 2011.

Improvements in good corporate governance practices brought about positive impacts on the Company's performances as a whole. In managing the Company's, the Board of Directors took into account the balance of interests of all stakeholders, which is backed up by programs, including risks management and periodic internal audit to monitor the level of operational compliance of existing standards and regulations. The application of business and work ethics in every employee activity also became the Company's concern. So with the socialization of corporate cultures to employees in order to develop a common perception in achieving the Company's vision & mission.

In 2011, the Company continued to value the importance of Good Corporate Governance as part of its conduct of business as it will ensure the pursuit of the company's long-term purpose, not just an exercise in compliance nor a higher form of management. The Board of Directors merely took some effective steps necessary to ensure clear and sound management operations.

We realize that the Company's excellent performance in 2011 was the result of teamwork, hard-work and smart-work of all of the employees who continuously strive to create the best innovative solutions based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing customer trust to our products. A prudent business approach has enabled the Company to overcome the challenging year of 2011 through excellent performance.

For the Company sustainability is important. Therefore The Company was able to establish a firm basis for future prosperity by focusing on key marketing

dengan fokus pada strategi pemasaran dan produksi. Perseroan memiliki basis pelanggan di seluruh dunia, kualitas produk yang luar biasa, merek terkemuka dunia, jaringan distribusi yang sangat baik, karena itu memungkinkan kami untuk cepat merespon dan fokus pada kebutuhan pelanggan dengan produk unggulan dan ketepatan waktu pengiriman. Pada tahun 2012, Perseroan akan terus menekankan tingkat layanan yang tinggi dan responsif kepada pelanggan kami. Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor dengan terus meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor sebagai langkah strategis diversifikasi pasar dan penyangga bila terjadi gejolak di salah satu wilayah, selain untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri komponen otomotif global.

Keberhasilan dan pencapaian yang dicapai pada tahun 2011 merupakan pijakan yang kokoh bagi Perseroan melangkah lebih tinggi di tahun 2012 yang akan terwujud dengan kontribusi segenap pemangku kepentingan. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, para mitra usaha, pelanggan dan segenap karyawan, serta segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan selama tahun 2011 sehingga Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan meraih hasil dan pencapaian yang membanggakan.

Dengan semangat "Bersama Kita Bisa", kita akan terus melangkah seiring sejalan dan mengembangkan Perseroan menjadi World Class Company di industri komponen otomotif untuk dasawarsa yang akan datang.

and manufacturing strategies. The Company has a worldwide customer base, superb product quality, leading world brands, an excellent distribution network, therefore enables us to quickly respond and focus on the needs of our customers with excellent products and on time delivery. In 2012, The Company will continue to emphasize high levels of service and responsiveness to our customers. The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market by constantly increasing number of export destination countries, as part a market diversification strategy to hedge against volatilities in one region, as well as to improve its competitive position amidst developments in the global automotive component industry.

The success and achievements recorded in 2011 are solid steps for the Company to escalate even higher in 2012 that would be possible with valuable contribution from our stakeholders. Board of Directors would like to convey many thanks to the shareholders, business partners, customers and all employees, as well as to other stakeholders, for their trust, contributions and support throughout 2011, allowing the Company to improve performance and attain results and achievements that we all proud of.

With the "Together We Achieve" spirit, we will continue to go hand in hand and develop the Company into World Class Company in the automotive component industry for decades to come

Jakarta, April 2012



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



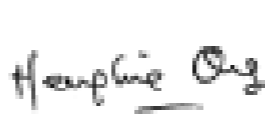
Surja Hartono
Direktur / Director



Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Lucas Aris Setyapranarka
Direktur / Director



Hengkie Ong
Direktur / Director

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN.

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL CONDITION AND THE RESULTS OF OPERATIONS.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF INCOME

Penjualan Bersih

Net Sales

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 1,81 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 246,1 milyar atau sekitar 15,76% dibandingkan dengan tahun 2010, yang tercatat sebesar Rp 1,56 triliun. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan penyaring (filter) sebesar Rp 222,37 milyar atau sekitar 16,86%, yaitu Rp 1,32 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 1,54 triliun pada tahun 2011.

The Company achieved consolidated net sales of Rp 1.81 trillion in 2011, or a growth of Rp 246.1 billion or approximately 15.76% compared to Rp 1.56 trillion in 2010. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of filter amounted Rp 222.37 billion or 16,86%, which was approximately from Rp 1.32 trillion in 2010 to Rp 1.54 trillion in 2011.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 178,7 milyar atau 15,69%, yaitu Rp 1,14 triliun pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 1,32 triliun pada tahun 2011, penjualan lokal juga mengalami peningkatan sebesar Rp 67,4 milyar atau 15,93%, yaitu Rp 423,15 milyar pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 490,56 milyar pada tahun 2011.

The Company's sales export was increased by Rp 178.7 billion or 15.69%, from Rp 1.14 trillion in 2010 to Rp 1.32 trillion in 2011, local sales was also increased by Rp 67.4 billion or 15.93%, from Rp 423.15 billion in 2010 to Rp 490.56 billion in 2011.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan pemakaian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan beban produksi, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2011, meningkat sekitar Rp 153,86 milyar atau sekitar 12,9%, yaitu dari Rp 1,19 triliun di tahun 2010 menjadi sekitar Rp 1,35 triliun di tahun 2011. Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 99,23 milyar atau 11,36%, yaitu Rp 873,70 milyar pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp 972,9 milyar. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi juga mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 16,12% dan 8,3% jika dibandingkan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp 132,57 milyar dan Rp 180,88 milyar.

In line with the increase of sales volume, which had also impacted raw material usage, direct labor and the cost of production, the cost of goods sold in 2011 was increased by Rp 153.86 billion or approximately 12.9% from Rp 1.19 trillion in 2010 to become Rp 1.35 trillion in 2011. Raw material usage was increased by Rp 99.23 billion or 11.36%, from Rp 873.70 billion in 2010 to become Rp 972.9 billion in 2011. Direct labor cost and manufacturing overhead were also increased by 16.12% and 8.3%, respectively compared to Rp 132.57 billion and Rp 180.88 billion in 2010.

Laba Kotor

Pada tahun 2011, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 91,88 milyar atau sekitar 25%, yaitu dari Rp 368,79 milyar menjadi Rp 460,67 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2011 meningkat sebesar Rp 23,22 milyar atau sekitar 16,47% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2010. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban promosi, royalti, pengangkutan, dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban kantor juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Beban lain-lain - bersih mengalami penurunan sebesar Rp 6,17 milyar, yaitu dari Rp 23,08 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp 16,91 milyar pada tahun 2011. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan selisih kurs bersih sekitar Rp 6,64 milyar, yaitu dari rugi Rp 4,73 milyar di tahun 2010 menjadi laba Rp 1,91 milyar di tahun 2011. Lain-lain bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,92 milyar yaitu dari 3,87 milyar tahun 2010 menjadi 7,79 milyar tahun 2011.

Laba Bersih dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih Perseroan sebesar Rp 50,45 milyar atau sekitar 33,54%, yaitu dari Rp 150,42 milyar dalam tahun 2010 menjadi Rp 200,86 milyar dalam tahun 2011. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 140 dari Rp 104 pada tahun 2010.

Gross Profit

In 2011, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 91.88 billion or 25%, from Rp 368.79 billion to become Rp 460.67 billion.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2011 were increased by Rp 23.22 billion or 16.47% compared to those in 2010. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including promotion, royalty, freight and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits and office expenses also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during the year.

Other Income and Charges

Other expenses - net were decreased by Rp 6.17 billion, which was from Rp 23.08 billion in 2010 to become Rp 16.91 billion in 2011. It was attributed primarily to an increase in foreign exchange differentials-net, approximately Rp 6.64 billion, which was from loss Rp 4.73 billion in 2010 to become gain Rp 1.91 billion in 2011. Miscellaneous-net were also increased by Rp. 3.92 billion which was from Rp. 3.87 billion in 2010 to become Rp. 7.79 billion in 2011.

Net Income and Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in the Company's net income amounted Rp 50.45 billion or 33.54% from Rp 150.42 billion in 2010 to become Rp 200.86 billion in 2011. As a result, the Company's earning per share also increased to Rp 140, raised from the previous year's post of Rp 104 in 2010.

POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp 719 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 8,65% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2010 yang tercatat sekitar Rp 661,7 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 17,46 milyar, terutama pada peningkatan persediaan bahan baku dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 44,23 milyar, seiring dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp 417,92 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 3,09% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2010 yang tercatat sekitar Rp 405,40 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 20,91 milyar di tahun 2011.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 69,75 milyar atau sekitar 6,54%, yaitu dari Rp 1,07 triliun pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 1,14 triliun pada tanggal 31 Desember 2011.

KEWAJIBAN

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp 264,73 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2010 yang tercatat sekitar Rp 304,35 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan hutang Obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 79,58 milyar.

Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp 201,52 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 3,7% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2010 yang tercatat sekitar Rp 194,27 milyar.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2011 are Rp 719 billion, or an increase of 8.65% compared to those as of December 31, 2010, which was approximately Rp 661.7 billion. The increase was mainly due to increased in inventories amounted to Rp 17.46 billion, mainly due to the increase in raw material, which aligns with strategies of the Company's management and increase in trade receivables amounted to Rp 44.23 billion, which aligns with the increase in the Company's net sales.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2011 are Rp 417.92 billion, or an increase of 3.09% compared to those as of December 31, 2010, which was approximately Rp 405.40 billion. The increase was mainly due to additional property, plant and equipment amounted to Rp 20.91 billion in 2011.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 69.75 billion or 6.54% from Rp 1.07 trillion as of December 31, 2010 to become Rp 1.14 trillion as of December 31, 2011.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2011 is Rp 264.73 billion, or decrease of 13% compared to those as of December 31, 2010, which was approximately Rp 304.35 billion. The decrease was mainly caused by a decrease in Current Maturities of Bonds Payable amounted Rp. 79.58 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2011 is Rp 201,52 billion, or an increase of 3,7% compared to those as of December 31, 2010, which was approximately Rp 194.27 billion.

Jumlah Liabilitas

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan penurunan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp 32,38 milyar atau sekitar 6,5%, yaitu dari Rp 498,63 milyar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 466,25 milyar pada tanggal 31 Desember 2011.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 670,61 milyar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 102,93 milyar atau sekitar 18,13% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 yang tercatat sebesar Rp 519,37 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2011, yaitu sekitar Rp 200,87 milyar.

SEGMENT USAHA

Penyaring

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 222,37 milyar atau sekitar 16,9%, yaitu Rp 1,32 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 1,54 triliun pada tahun 2011. Volume penjualan penyaring (filter) mengalami peningkatan sebesar 9,8% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 53.018.450 unit pada tahun 2010 menjadi sekitar 58.240.750 unit pada tahun 2011.

Laba kotor penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 88,02 milyar atau sekitar 31,6%, yaitu Rp 278,58 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp 366,60 milyar pada tahun 2011.

Jumlah produksi penyaring (filter) pada tahun 2011 adalah sebesar 51.974.500 unit atau sekitar 54% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 96.000.000 per tahun.

Total Liabilities

The above factors had resulted a decrease in the Company's total liabilities amounted to Rp 32.38 billion or 6.5% from Rp 498.63 billion as of December 31, 2010 to become Rp 466.25 billion as of December 31, 2011.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity as of December 31, 2011 amounted to Rp 670.61 billion or increased by Rp 102.93 billion or 18.13% as compared to Rp 519.37 billion as of December 31, 2010. Such increase was contributed by the achievement of the 2011 net income of approximately Rp 200.87 billion.

BUSINESS SEGMENT

Filter

Sales of filter was increased about Rp 222.37 billion or 16.9%, which was approximately from Rp 1.32 trillion in 2010 to Rp 1.54 trillion in 2011. Sales volume of filter was increased about 9.8% from last year, which was approximately from 53.018.450 units in 2010 to become 58.240.750 units in 2011.

Gross profit of filter was increased about Rp 88.02 billion or 31.6%, which was approximately from Rp 278.58 billion in 2010 to Rp 366.60 billion in 2011.

Total production of filter in 2011 amounted to 51.974.500 units, or 54% from the Company's maximum capacity, 96.000.000 per year.

Radiator

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp 33,27 milyar atau sekitar 9,1%, yaitu Rp 365,83 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp 399,10 milyar pada tahun 2011. Volume penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar 3,7% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 833.950 unit pada tahun 2010 menjadi sekitar 865.000 unit pada tahun 2011.

Laba kotor radiator mengalami kenaikan sebesar Rp 7,8 milyar atau sekitar 10,4%, yaitu Rp 75,05 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp 82,85 milyar pada tahun 2011.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2011 adalah sekitar 848.850 unit atau sekitar 43,5% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1.950.000 unit per tahun.

Lain-lain

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2011 sebesar Rp 54,19 milyar, naik sebesar Rp 6,24 milyar dibandingkan dengan tahun 2010.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar 217% sedangkan pada tahun 2011 tercatat sebesar 272%. Kenaikan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar, yaitu sebesar 8,65%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan liabilitas lancar yang mengalami penurunan, yaitu sebesar 13,02%.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 96% pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi 70% pada tanggal 31 Desember 2011, disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 29% lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas yang mengalami penurunan yaitu sebesar 6%.

Radiator

Sales of radiator was increased by Rp 33.27 billion or 9.1%, which was approximately from Rp 365.83 billion in 2010 to Rp 399.10 billion in 2011. Sales volume of radiator was increased about 3.7% from last year, which was approximately from 833.950 units in 2010 to become 865.000 units in 2011.

Gross profit of radiator was increase by Rp 7.8 billion or 10.4%, which was approximately from Rp 75.05 billion in 2009 to Rp 82.85 billion in 2011.

Total production of radiator in 2011 amounted to 848.850 units, or 43.5% from the Company's maximum capacity, 1.950.0000 units per year.

Others

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe and other products in 2011 were Rp 54.19 billion, a increase of Rp 6.24 billion compared to the year 2010.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2010, the consolidated liquidity ratio was 217%, while for 2011 was 272%. The increase in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 8.65% more than the decrease in the current liabilities of 13.02%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 96% as of December 31, 2010 to 70% as of December 31, 2011, was caused by an increase in the shareholders' equity of 29%, which is higher compared to the decrease in the liabilities of 6%.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru lebih dulu daripada para pesaing.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., dan Donaldson Company Inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

MARKETING

In the future, the Company may face several challenges regarding the implementation of the Free Trade Area, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year.

Dynamic market changes demanded the company's management to always consider new and innovative business developments, in order to constantly create new products ahead of its competitors.

From the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after-sales service, technology and production capacity, and also improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority.

Also, with its vertically integrated production facility – from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products – supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well-acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., and Donaldson Company Inc., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 06 Juni 2011, atas Laba Bersih Perseroan tahun buku 2010 sebesar Rp.150 milyar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp.95 per saham atau Rp.137 milyar, yaitu sekitar 91% dari Laba Bersih Perseroan, dengan perhitungan sebagai berikut:

- Sebesar Rp.40 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim I pada tanggal 31 Agustus 2010.
- Sebesar Rp.25 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim II pada tanggal 28 Desember 2010.
- Sebesar Rp.30 per saham merupakan dividen final yang telah dibayarkan pada tanggal 04 Agustus 2011.

RUPS Tahunan tersebut telah memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan Direksi telah melaksanakan pengumuman tersebut dengan baik.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 72 miliar atau Rp 50 per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 01 Desember 2011.

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35%
- Laba bersih antara Rp 10 milyar - Rp 30 milyar : 40%
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

BIDANG USAHA

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan penyaring (filter) dengan merek dagang SAKURA.

Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 100 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, filter hidraulik dan filter bahan bakar lainnya. Perseroan

DEVIDEND POLICY

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 06 June 2011, for the Company's Net Income in 2010 amounting to Rp 150 billion, the Company will distribute cash dividend at Rp 95 per share or Rp 137 billion, or 91% of the Company's Net Income, with the breakdown as follows:

- Rp.40 per share had been paid as 1st interim dividends on 31 August 2010.
- Rp.25 per share had been paid as 2nd interim dividends on 28 December 2010.
- Rp.30 per share was final dividend paid on 04 August 2011.

The AGMS authorized the Board of Directors to execute cash dividend disbursement and the Board of Directors had executed such mandate accordingly.

On 25 October 2011, the Company declared an interim cash dividend for book year 2011 amounting to Rp 72 billion or Rp 50 per share. The dividend was paid on 01 Desember 2011.

Dividend percentage of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.

FIELD OF BUSINESS

The core business of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company) is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA.

Other than the main products, the Company also produces other high quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.

Today, the Company and its Subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturers in Indonesia, with its various high quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 100 countries of export destination.

Filter

Filter is one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filter and liquid filter, such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment

memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Entitas Anak, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan bantuan teknis dari :

	Bantuan Teknis Technical Assistance	Sejak Tahun Since Year	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan Tokyo Roki Co. Ltd, Japan	1985 1988	Company
PJM (Entitas Anak)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Entitas Anak membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2007 sampai dengan 2011:

(dalam milyar Rp.)		(In billion Rp.)				
Penjualan	2011	2010	2009	2008	2007	Sales
Lokal	565,33	494,35	274,59	256,11	186,77	Local
Ekspor	975,71	824,31	725,13	769,32	609,41	Export

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada Otomotif dan Peralatan Berat.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd. dari Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan aftermarket.

Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market under house brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PJM, the Subsidiary, mainly focuses filters product on the heavy equipment and industrial sectors, such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

In producing filters, the Company and its Subsidiary receive technical assistance from :

As a compensation for the technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees, computed at 0% - 5% of net sales of the licensed products.

The table below presents the sales growth of filter products for both local and export market from year 2007 to 2011:

Radiator

Besides filter, radiator is also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for Automotive and Heavy Duty applications.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In the local market, most of the radiator products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk radiator untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2007 sampai dengan 2011:

(dalam milyar Rp.)		(In billion Rp.)				
Penjualan	2011	2010	2009	2008	2007	Sales
Lokal	57,68	51,63	35,78	31,74	23,95	Local
Ekspor	341,42	314,19	310,35	257,83	219,03	Export

Produk lainnya

Selain penyaring dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang.

Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

RISET & PENGEMBANGAN (R&D)

Salah satu strategi Perseroan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan R&D dengan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D-nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

The table below presents the sales growth of radiator products for both local and export market from year 2007 to 2011:

Other Products

Aside from the filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.

Brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia.

In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan.

In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.

RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D)

One of the corporate strategies to maintain the Company's sustainable development was focusing on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy. Therefore, the Company continues to improve the R&D Department by increasing the professional qualities of the personnel and the R&D technology itself.

R&D could play a substantial role in improving the quality of the production process – without sacrificing the product quality itself – in order to increase the efficiency. With a professional R&D, the Company is assured that it will continue to market various highly innovative products in the future.

The Company realizes that R&D are very essential for the Company's business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya.

Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika sistem kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah "cara berpikir" atau "kesadaran" yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan.

Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan.

Dari sisi layanan, upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services is met.

Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a "state of mind" or "conscience" which is instilled within the whole company, including management and all employees.

The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers.

To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on areas: meeting the quality standard, quantity standard, and time line.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in the steel industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ISI yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di ISI tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500. Berdasarkan akta notaris Nilda, SH No. 8 tanggal 23 September 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nama PT. International Steel Indonesia menjadi PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT. Dinamikajaya Bumipersada, dan PT. Kurnia Bumiindah Cemerlang.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co.,

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), acquired 65% of the issued and paid up capital of ISI from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in ISI, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the ISI's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH. Loss from the sale of shares in ISI amounted to Rp 4,664,293,155 and presented as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous net" in the consolidated statements of income in 2010 (Note 26).

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500. Based on notary deed No. 8 of Nilda, SH dated September 23, 2010, the shareholders approved to change the name from PT. International Steel Indonesia to PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Transactions with Related Parties

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

The details of transactions with related parties are as follows :

- The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Dinamikajaya Bumipersada and PT Central Karya Megah Utama.
- The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT. Dinamikajaya Bumipersada, and PT Kurnia Bumiindah Cemerlang.
- The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co.,

Transaksi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Entitas Anak, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity").

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2011, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 07 Maret 2012 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif maupun retrospektif.

Merger Transaction

On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

Conflict-of-Interest Transaction

Conflict of interest is a situation in which a conflicting interest is arising between the financial interest of the Company and the personal financial interest of shareholders, members of Board of Commissioners and Directors.

In 2011, The Company made no transactions with inflicting conflicts of interest, as stipulated in Bapepam-LK regulations No.IX.E.1, Attachment to Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009.

Significant Events After The Date of Independent Auditors' Report

There is no material information or events have occurred after March 07, 2012 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2011.

Changes in the Law and Regulation

There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.

Changes in the Accounting Policies

The Company and Subsidiaries have implemented some of the Indonesian Financial Accounting Standards t which effective from 1 January 2011, both prospectively and respectively.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsensi Jasa"
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan" (lanjutan)
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Accounting standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) also has revised accounting standards that may impact the Company and Subsidiary's consolidated financial statements, effective on or after January 1, 2012, among others are summarized below:

- PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets"
- PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"
- PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs"
- PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases"
- PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"
- PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 53 (Revised 2010) "Sharebased Payment"
- PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share"
- PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements"
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"
- ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures" (continued)
- ISAK No. 25, "Land Rights"

The Company and its subsidiary is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada standar etika tertinggi.”

“For the Company, GCG implementation is a part of the sustainable business practices based on the ultimate standard in ethics.”

Perkembangan dunia usaha telah menumbuhkan kesadaran dari berbagai pihak mengenai pentingnya penerapan GCG dalam mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah lebih dari sekedar memenuhi ketentuan perundangundangan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada standar etika tertinggi.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik terdapat lima prinsip dasar yang menjadi acuan bagi setiap langkah yang dibuat oleh manajemen dan karyawan Perseroan, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Selain menaati panduan yang disusun oleh Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006, tujuan mendasar adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan perusahaan dan entitas anaknya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG:

• **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi

Advancements in the business world have raised the awareness of various parties on the significance of implementing GCG in order to stimulate healthy competition and create a conducive business climate. For the Company, GCG implementation is more than just compliance to the rules and regulations but it is a part of the sustainable business practices based on the ultimate standard in ethics.

There are five basic principles that guide the management and all employees in every step, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Apart from complying with the guidelines set by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG), which is published by the National Committee on Governance in 2006, the underlying objective is to provide systems that help to ensure the smooth running of the Company and its subsidiary and help the investors and other stakeholders to gain assurance regarding management decisions through implementing the five principles of GCG:

• **Transparency**

Transparency and adequate disclosure regarding material informations of the company's operation need to be sustained, because financial and non financial informations submitted by the company is the basis of the investors' decision making.

para investor. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perseroan sebagai perusahaan publik.

• **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, memerinci tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perseroan serta ukuran kerjanya.

• **Tanggung Jawab**

Perseroan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan peraturan Pasar Modal, dan sebagainya.

• **Independensi**

Perseroan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan dan hubungan kerja. Dengan demikian, benturan kepentingan dapat dihindarkan. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perseroan mengangkat pihak yang independen sebagai Presiden Komisaris untuk menjaga independensi Dewan Komisaris Perseroan.

• **Kewajaran**

Para pemangku kepentingan dalam Perseroan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membeda-bedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan obyektif.

The Company implements this principle through submitting annual report, periodic financial statements, and other reports mandated to the Company as a listed company.

• **Accountability**

The precision of function of every unit in the company is very crucial because this is related to the implementation of duties and authorities, and in turn, the accountability of one's performance. The Company implements this principle through establishing clear assignment of duty, e.g. determining the scope of work, specifying the details of duties and authorities of each unit in the Company, and its performance measure.

• **Responsibility**

The Company understands responsibility as a conformance in the management of the company with the rule and regulation and sound corporate management principles. The Company is responsible for complying with the existing law, including the regulations related to employment, tax, business competition, and health and occupational safety. The Company implements this principle, for example through carrying out its taxation obligation, complying with the Indonesian Labour Law and Capital Market regulations, etc.

• **Independence**

The Company has to maintain the independency of each unit in its organization and each employee in every unit in order to uphold professionalism in the company management and working relationship. Thus, any conflict of interests might be avoided. The Company implements this principle through submitting disclosure regarding the transactions containing conflict of interests, in accordance with the Capital Market regulations. Apart from it, the Company appointed an independent party as the President Commissioner to sustain the independency of the Board of Commissioners.

• **Fairness**

The stakeholders in the company should receive a fair treatment, in accordance with the prevailing regulations. The Company implements this principle, for example through treating its employees fairly, without discriminating them by race, religion, and gender. An employee is assessed from his performance and the assessment is performed fairly and objectively.

Selama inimanajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menyetujui laporan tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUSPT)

Selama tahun 2011 telah dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dilaksanakan pada 06 Juni 2011 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, serta memberikan pembebasan (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan-tindakan pengurusan, dan kepada para anggota Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2010.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2010 sebesar Rp 150.420.111.988 sebagai berikut:
 - Untuk dividen final tunai sebesar total Rp. 136.768.541.700,- atau Rp. 95,- per lembar saham.
 - Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.
 - Sisanya sebesar Rp. 13.651.570.288,- dicatat sebagai laba yang ditahan.

The management has always believed that the application of Good Corporate Governance in managing the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.

The Company's Corporate Governance structure comprises the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. GMS is authorized, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments of the Articles of Association and annual reports.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

During 2011, one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 06, 2011, at which the following resolutions were formed:

1. To approve Board of Directors Report for the book year ended December 31, 2010.
2. To approve and ratify Consolidated Financial Statements for the book year of 2010 and to grant acquit et de charge to the Board of Directors off their management responsibilities and to the Board of Commissioners off their supervisory responsibilities for the book year of 2010.
3. To approve the distribution of net income for the book year ended December 31, 2010 total Rp 150.420.111.988 as follows:
 - Total final cash dividend paid Rp 136.768.541.700 or Rp 95,- per share.
 - Not to allocate for reserve fund because the amount of reserve funds of the Company have reached the minimum amount required by applicable regulations.
 - Remain balance of Rp 13.651.570.288 is to be recorded as retained earnings.

4. • Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2011 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) setelah dipotong pajak penghasilan.
 - Melimpahkan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada BAPEPAM-LK sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2011, dan menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Selama tahun 2011, dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada 06 Juni 2011 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Royanto Jonathan sebagai anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Lucas Aris Setyapranarka dan Bapak Hengkie Ong sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga (3) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu (1) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Komisaris Independen.

4. • To determine the remuneration or honorarium and benefits of the Board of Commissioners for the book year of 2011 amounting to a maximum of Rp. 1.500.000.000 (one billion five hundred million rupiahs) after-tax income.
 - To delegate the authority of AGMS to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits for the members of the Board of Directors.
5. To authorize the Board of Commissioners to appoint one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as the public auditor who will audit the Consolidated Financial Statements for the book year of 2011, and to authorize the Board of Directors to determine the fee of such Public Accountant.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

During 2011, one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on June 06, 2011, at which the following resolutions were formed:

1. Approved the resignations Mr Royanto Jonathan as members of the Board of Directors.
2. Approved the appointment of Mr Lucas Aris Setyapranarka and Mr Hengkie Ong as new member of Board of Directors.

Board of Commissioners

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also to provide advice to the Board of Directors when needed.

The role of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Directors regarding the financial issues, operation, and business development activities of the Company and its subsidiary, and the implementation of Corporate Governance.

The Board of Commissioners consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.

Dewan Komisaris menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2011 adalah sekitar Rp 1.9 milyar.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2011 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, di mana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris Members of The Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) orang anggota termasuk Direktur Utama.

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2011 amounted to Rp 1.9 billion.

During 2011, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its function in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2011, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2011 are as follows :

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's short-term and long-term strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors consists of five (5) directors, including the President Director.

Selama tahun 2011, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2011 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2011 adalah sekitar Rp 18,3 milyar.

Selain itu, selama tahun 2011, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi Member of the Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	Director
Direktur	Lucas Aris Setyapranarka	2011	Director
Direktur	Hengkie Ong	2011	Director

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh

During 2011, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2011, which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

Total remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2011 amounted to Rp 18,3 billion.

Also, during 2011, each member of the BOD has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of the Board of Directors in line with his respective field and expertise.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Audit Committee

One of the forms of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting a general review of financial statement, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance with the rules and regulations underlying the Company's operation.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board

anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Ibu Sandy Rahaju dan Ibu Miranti Hadisusilo. Selama tahun 2011, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2011.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun

of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:

- Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.
- Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;
- Reviewing the audit implementation of internal auditors;
- Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.

Currently, the Chairman of the Audit Committee is Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner. Mrs. Sandy Rahaju and Mrs. Miranti Hadisusilo serve as the members of the Audit Committee. During 2011, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis :

- Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit Department.
- Evaluated the effectiveness of the internal control system of the Company.
- Obtained and reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2011.
- Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2011, and other related financial informations.
- Conducted discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions regarding the issues and findings during the audit process of the independent auditors, and discussions on other aspects related

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

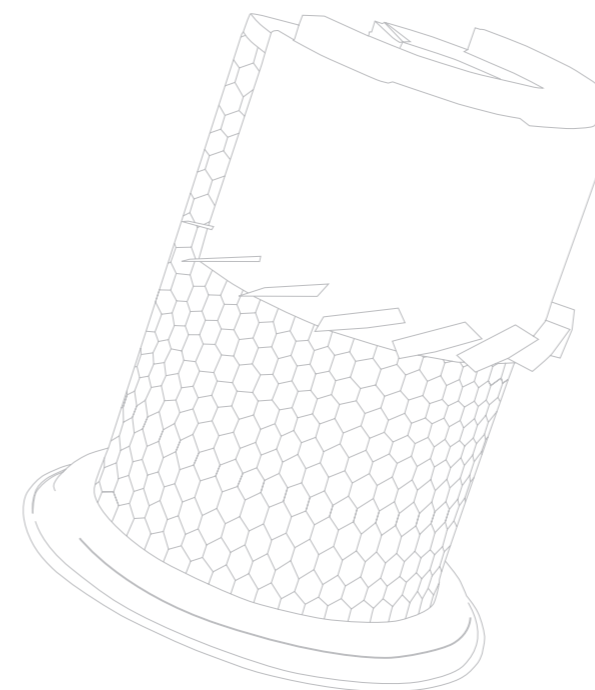
Selama tahun 2011, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2011 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Anggota komite audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Miranti Hadisusilo	4
Sandi Rahaju	4

to the Company's financial statement for the year ended December 31, 2011 and 2010.

- Reviewed and monitored the implementation of risk management policies developed by the Company's management.
- Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities, including the compliance with the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of IDX No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".

During 2011, the Audit Committee has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities. The summary of attendance of each member in the Audit Committee during year 2011 is presented below :



Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Internal Audit Charter, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek profesional internal audit yang sejalan dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditor*.

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2011 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektifitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.

Internal Audit

The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the Internal Audit to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOD and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss.

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.

In certain urgent and important cases in which particular human resources available to carry out such task, the President Director can give a special audit assignment, other than what has been stipulated in the Annual Audit Plan.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Inter Auditing, all of which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Tasks and activities, as well as the internal audit in the Company for 2011 can be described as follows:

1. Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.

2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan.
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Presiden Komisaris, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perseroan. Pada tanggal 9 Juli 2009, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap unit audit internal dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai peraturan Bapepam-LK No. KEP 496/BL/2008 tanggal 29 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Setiawan Tjutju. Berikut ini adalah riwayat singkatnya :

Setiawan Tjutju, Kepala Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Juli 2009. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 1995. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo dan Rekan (1991-1993) dan sebagai Kepala Departemen Accounting di ADR Group (2000 -2003). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990.

Setiawan Tjutju, Head of Internal Audit.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Tjutju was appointed Internal Audit Head of the Company in July 2009. He joined the ADR Group of Companies since 1995. He has worked in Public Accounting Prasetio Utomo and Co (1991-1993) and as Head of Accounting Departement in ADR Group (2000-2003). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.

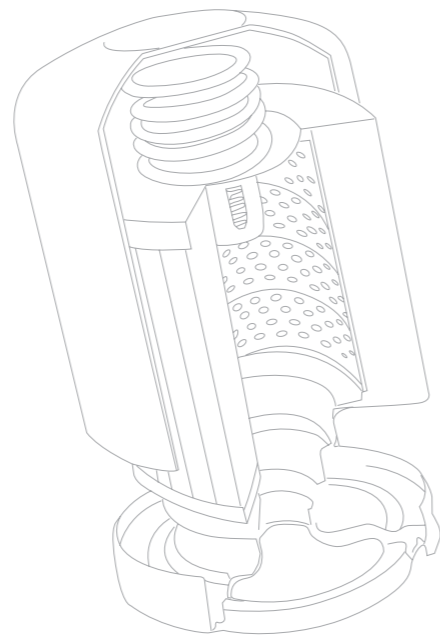


Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Bapepam-LK dan BEI selama tahun 2011
List of Corporate Secretary's Correspondences with Bapepam-LK and IDX in 2011

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	04 Januari 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Informasi Kesiapan Menjelang Jatuh Tempo Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A / Submission of Information related to Maturity Bond of Selamat Sempurna II in 2010 with Fixed Interest Rate Series A.
2	06 Januari 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.
3	11 Januari 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2010 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st December 2010.
4	01 Februari 2011	Bapepam-LK	Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak DN yang berbentuk Perseroan Terbuka / Tariff Reduction for Public Company Taxpayer.
5	10 Februari 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st January 2011.
6	01 Maret 2011	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek / Response to Explanation Request.
7	09 Maret 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 28st February 2011.
8	30 Maret 2011	Bapepam-LK	Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Pembelian Tanah oleh PT Panata Jaya Mandiri, Entitas anak/ Submission of Information Disclosure Related to Land Purchase by PT Panata Jaya Mandiri, Subsidiary.
9	31 Maret 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas anak Per 31 Desember 2010 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31th December 2010. 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi / Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement. 3. Penyampaian Informasi untuk Perubahan Lebih dari 20% Pada Pos Total Aktiva dan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas anak untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 / Submission explanation about more than 20% change in Total Assets and/or Total Liabilities of Company's Consolidated Financial Statement as of 31 December 2010 (Unaudited).
10	04 April 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.
11	11 April 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st March 2011.
12	13 April 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Hasil Pemeringkatan PEFINDO dan Bukti Iklan Pemeringkatan Ulang atas Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap / Submission of PEFINDO ratings result and Submission of Proof on Advertisement related to PT Selamat Sempurna Tbk Bond II Year 2010.
13	27 April 2011	Bapepam-LK, BEI	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Direksi PT Selamat Sempurna Tbk. / Submission of Information Disclosure Resignation of Directors PT Selamat Sempurna Tbk.
14	28 April 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Notification of the Implementation Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2. Penyampaian Informasi Data Direktur Tidak Terafiliasi / Submission of Information of non-affiliated Director. 3. Penyampaian Laporan Tahunan 2010 Perseroan / Submission of Company's Annual Report for the Year 2010
15	29 April 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. per 31 Maret 2011 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31th March 2011.
16	05 Mei 2011	Bapepam-LK, BEI	Pemberitahuan Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Submission of Proof on Advertisement of AGMS and EGMS Call.

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
17	11 Mei 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st April 2011.
18	20 Mei 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Pemberitahuan Panggilan RUPST dan RUPSLB / Notification of AGMS and EGMS Call. 2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / Submission of Proof on Advertisement of AGMS and EGMS Call.
19	06 Juni 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB / Submission of the Resolution of AGMS and EGMS
20	07 Juni 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB / Submission of Proof on Advertisement of the AGMS and EGMS Resolution.
21	15 Juni 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st May 2011.
22	23 Juni 2011	Bapepam-LK, BEI	Pemberitahuan Jadwal Pembagian Dividen Final Tunai Tahun Buku 2010 / Notification of Schedule of Final Cash Dividend for the Book Year of 2010.
23	30 Juni 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Final Tunai Tahun Buku 2010 / Notification of Final Cash Dividend for the Book Year of 2010. 2. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Final / Submission of Proof on Advertisement of Final Cash Dividend for the Book Year of 2010.
24	06 Juli 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.
25	11 Juli 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi Seri A / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Principal / Interest Payment Series A. 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st June 2011.
26	28 Juli 2011	BEI	1. Penyampaian Undangan Public Expose / Submission of the Public Expose Invitation.
		Bapepam-LK, BEI	2. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2011 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2011.
27	29 Juli 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. per 30 Juni 2011 / Submission of Proof on Advertisement of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2010.
		BEI	2. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek / Response to Explanation Request.
28	04 Agustus 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Undangan Public Expose / Submission of the Public Expose Invitation.
29	11 Agustus 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st July 2011.
30	26 Agustus 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan PT Adrindo Inti Perkasa (AIP) / Submission of Information Disclosure Related to Rent Transaction between Company and AIP. 2. Penyampaian Materi Public Expose / Submission of the Material of Annual Public Expose.
31	13 September 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Laporan Hasil Public Expose / Submission of the resolution from Public Expose. 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st August 2011.
32	06 Oktober 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Principal / Interest Payment.
33	10 Oktober 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st September 2011.
34	20 Oktober 2011	Bapepam-LK, BEI	Pemberitahuan Rencana Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2011/ Notification of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year Of 2011.

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
35	24 Oktober 2011	Bapepam-LK, BEI	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2011 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th September 2011. 2. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2011 / Notification of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2011
36	25 Oktober 2011	Bapepam-LK, BEI	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Perseroan Tahun Buku 2011 / Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2011.
37	09 November 2011	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st October 2011.
38	23 November 2011	Bapepam-LK, BEI	Keterbukaan Informasi Penandatanganan Master Supplier Agreement (MSA), Technical Assistance Agreement (TAA), Consignment Production Agreement (CPA) antara Perseroan dan Tokyo Roki Co., Ltd, Japan / Submission of Information Disclosure on signing agreement of Master Supplier Agreement (MSA), Technical Assistance Agreement (TAA), Consignment Production Agreement (CPA) between Company and Tokyo Roki Co., Ltd, Japan.
39	01 Desember 2011	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek / Response to Explanation Request
40	09 Desember 2011	BEI Bapepam-LK	1. Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 30 November 2011 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st November 2011. 2. Tanggapan atas Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK No IX.E.1 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 / Response to Compliance of Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2.
41	12 Desember 2011	BEI	Tanggapan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III per 30 September 2011 / Submission of Information Related to Company's Consolidated Financial Statement as of 30th September 2011.
42	23 Desember 2011	Bapepam-LK, BEI	Keterbukaan Informasi Penandatanganan Perjanjian Royalti Radiator antara Perseroan dan PT Central Karya Megah Utama / Submission of Information Disclosure on signing agreement of Radiator Royalty between Company and PT Central Karya Megah Utama.



Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan margin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain seperti :

- Pasokan Bahan Baku**
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan.
- Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.**
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan.
- Persaingan usaha**
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas.
- Perubahan peraturan pemerintah**
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
- Nilai tukar valuta asing**
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan diekspor.
- Masalah pencemaran lingkungan**
Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan.

Business Risk

While keenly focused on the revenues growth and the improvement of profit margins, the Company is also aware of various business risks influenced by internal and external factors, which will affect the Company's business. Below is the list of the Company's business risks :

- Raw Material Supply**
A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities.
- Distributor and Customer Relation.**
The Company has many local and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income.
- Business Competition**
The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market.
- Regulatory Changes**
Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry and Trade.
- Foreign exchanges rates**
The fluctuations in foreign currency exchange rates could negatively affect the Company's operation result, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported.
- Environmental Impact**
The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities.

Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau melalui :

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta

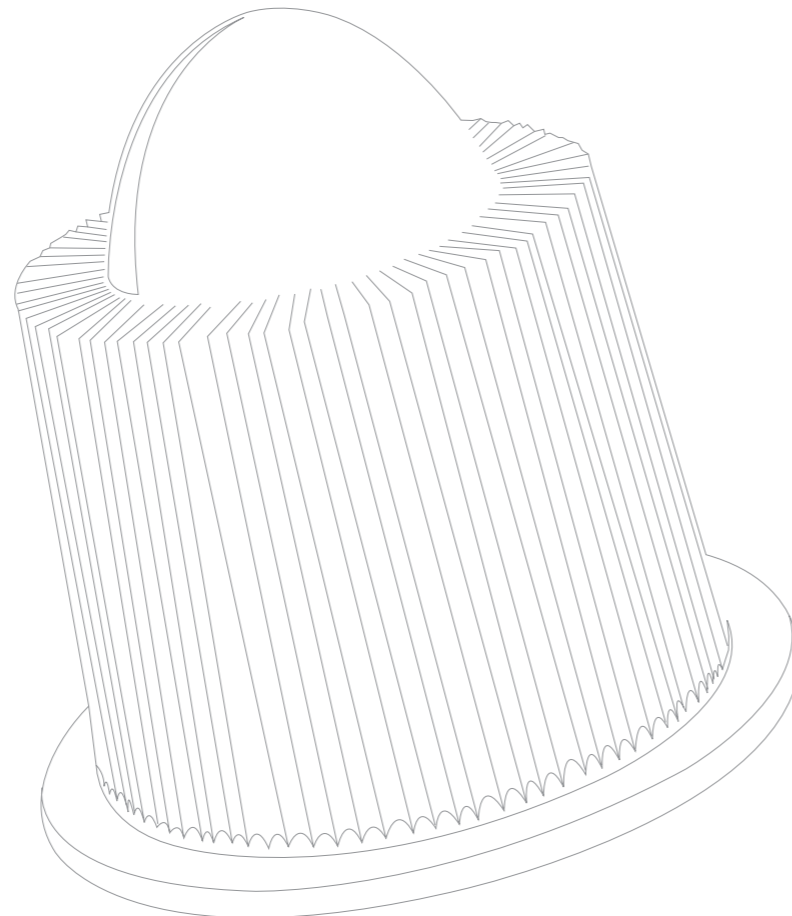
Legal Case

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and the Boards of Directors is/are not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

Other Corporate Information

Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company's web site at www.adr-group.com, or through :

PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (02-21) 551 0033 - 059 0244, Fax : (02-21) 559 0237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (02-21) 555 1840 (Puring), Fax : (02-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kuduaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (02-21) 598 0368 (Puring), Fax : (02-21) 598 4411
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, spem@adr-group.com

KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai perusahaan publik yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Selamat Sempurna Tbk berkomitmen untuk tidak meminta atau menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, kapanpun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh stakeholder perusahaan seperti mitra kerja, pelanggan, vendor, masyarakat luas, dan pihak lain yang berhubungan dengan PT Selamat Sempurna Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dari seluruh stakeholder perusahaan terhadap komitmen ini. Bilamana ada yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut, dimohon kesediaannya untuk dapat menginformasikan kepada kami melalui gg@adr-group.com.

IMPLEMENTATION OF COMMITMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY

In order to realize the commitment as a public company that always obey and enforce the implementation of the principles of Good Corporate Governance, herewith together with all members of Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Selamat Sempurna Tbk committed to not solicit or accept gifts or gratuity in any form, anytime, from any person, either directly or indirectly, in a personal or corporate, of all stakeholders such as partner companies, customers, vendors, public, and other parties related to the PT Selamat Sempurna Tbk, which could potentially affect the reasonable business judgment and professional.

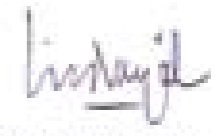
We appreciate the support of all stakeholders in the company of this commitment. When there are those who know there has been a violation of that commitment, please inform us via gg@adr-group.com.

Jakarta, 09 Januari 2012

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS


Supriadi
Komisaris Utama/President/Commissioners



Ishaq Kurniawan
Komisaris/Commissioners


Hardi Hilayat Suardi
Komisaris/Commissioners


DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS


Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director


Surja Hartono
Direktur/Directors


Ang Andri Priyadi
Direktur/Director


Liliy-Aris Setyapranarka
Direktur/Directors


Hengkie Ong
Direktur/Directors

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 23 Maret 2012
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2011 - 31 Desember 2011

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memastikan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidaksihan atau pelanggaran atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.

ANNUAL COMPLIANCE REPORT

Date : 23 March 2012
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2011 - 31 December 2011

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2011. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified if it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Miranti Hadisuella
(Anggota/Member)

Handi Hidayat Sulwardi
(Ketua/Chairman)

Sandi Rahaju
(Anggota/Member)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

“Komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan.”

“The company's commitment in conducting operational activities beholds not only economic aspect, but also social and environmental ones as well.”

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warga negara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan bidang keagamaan.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perseroan ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The Company is aware that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values for the shareholders, but also toward providing significant benefits for the communities.

To reflect the Company's core values and to reflect a good citizenship, the Company always tries to play an active role in building a good relationship with its surrounding communities. We carry out this active participation either directly or through associations and government agencies. The Company's Corporate Social Responsibility programs cover education, health, social, and religion sectors.

The expenses were not specifically budgeted, but the Company has decided that this Corporate Social Responsibility programs must be improved in accordance with the public needs to help enhance the quality of life of the surrounding communities.

Di samping membantu masyarakat dan lingkungan sekitar, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial juga dapat membawa manfaat bagi Perseroan. Pelaksanaan program ini dapat membantu sosialisasi Perseroan kepada masyarakat luas, bukan hanya kalangan pelanggan atau penyalur saja. Dengan demikian, Perseroan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Apart from supporting the surrounding communities, the implementation of Corporate Social Responsibility programs could also benefit the Company itself. The implementation of this program could facilitate the introduction of the Company to public, not only limited to customers or distributors. Therefore, the Company could gain wider public acceptance.



Aktivitas CSR 2011 / CSR Activities In 2011

No	Kategori Category	Aktivitas Activity
1	Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Donasi komputer ke Sekolah Dasar - SDN Kadujaya dan SDN Kadujaya 2 / Computer Donation to Elementary School - SDN Kadujaya and SDN Kadujaya 2 2. Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / Scholarship for the employees' children 3. Pemberian dan Pemasangan pagar sekolah di SDN Kadujaya / Donation and installation of fencing school 4. Renovasi ruang Lab Komputer SDN Kadujaya (Pasang trails dan perbaikan atap) / Renovation of computer laboratory room in SDN Kadujaya (Installations trails and Proof Repairs)
2	Kesehatan Health	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan Gratis Desa Kadujaya (Tangerang) dan Kapuk / Free public medical services in Desa Kadujaya (Tangerang) and Kapuk 2. Pengasapan di pemukiman penduduk sekitar pabrik / Fogging in surrounding factory settlement 3. Kegiatan Donor Darah pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember / Blood Donation Activity in March, June, September, and December
3	Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan sembako untuk panti asuhan AL Khoirat-Cikupa dan SOS Desa Taruna / Basic Needs Donation for AL Khoirat-Cikupa Orphanage and SOS Desa Taruna 2. Bakti Sosial Panti Asuhan Guna Nanda / Social Donation at Guna Nanda Orphanage
4	Keagamaan Religion	Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha / Cattle donation during the Idul Adha Festivities

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

Peningkatan kompetensi, keahlian, pengetahuan merupakan usaha Perseroan dalam fokus pengembangan SDM untuk menjadikan karyawannya sebagai "world class people"

Enhancement of competence, skills, knowledge are the Company's focus is the development of human resources to make its employees as "world class people"

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha Perusahaan, oleh sebab itu Perseroan meyakini bahwa kinerja yang baik dari segenap karyawan di setiap lini akan menjadi tiang dan pasak penguat bagi tercapainya kinerja Perseroan yang positif, sehingga pada akhirnya akan mengantarkan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik dan sesuai dengan penerapan terbaik merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan Perseroan.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, visi Perusahaan adalah mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga memberikan kepuasan bekerja bagi seluruh karyawan Perusahaan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang besar kepada Perusahaan. Sedangkan misi pengembangan sumber daya manusianya adalah memberikan dukungan yang maksimal kepada seluruh unit usahanya dan menjadi agen perubahan organisasi dengan menyediakan layanan yang terbaik dan keterlibatan dalam pengembangan organisasi yang lebih efektif.

The Company is fully aware that human resources are a very important factor in the Company's business activities; therefore The Company is convinced that good performance by each and every employee in all fronts are tightening knots and bolts for a positive performance that helps the Company achieve its vision and mission. Good human resources (SDM) management, which in line with best practices in the industry therefore become one of the key success factor.

In human resources development, the vision of the Company is to establish a conducive and comfortable working environment for the employees in performing their tasks in order to gain a pleasure of working for all employees of the Company, which eventually will create a great contribution to the Company. In addition, the mission of the Company regarding human resources development is to give the highest support to all of its business units and to become an agent of organizational transformation in providing the excellent services and to be involved in development of a more effective organization.

Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi Sumber Daya Manusia (HRD) mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. Sejalan dengan makin berkembangnya Perseroan dan makin besarnya tantangan yang harus dihadapi, sumber daya manusia menjadi faktor yang penting untuk menunjang performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, HRD terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Peningkatan kompetensi, keahlian, pengetahuan merupakan usaha Perseroan dalam fokus pengembangan SDM untuk menjadikan karyawannya sebagai "world class people". Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dan keyakinan Perseroan bahwa karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan secara periodik. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan pengembangan, evaluasi kinerja, promosi, dan rotasi.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan manajerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktivitas, dan kemajuan karir para karyawan.

The quality of an organization's competitive advantages is crucially determined by the quality of its human resources. The Company considers the quality of its people as the most important aspect in its business; therefore it is the duty of Human Resources Division (HRD) to acquire the right people, to develop those people, to prepare future leaders, to build the corporate culture and to manage organizational change. In line with the growth of Company and the increasing challenges that lie ahead, human resources have become an important factor in supporting overall Company performance. In the effort to sustain growth, HRD persistently strives to enhance the competence and performance of its people, transforming them into next generation leaders, promising to build on Company's successes throughout the future.

Enhancement of competence, skills, knowledge are the Company's focus is the development of human resources to make its employees as "world class people". Regarding the Company's long term commitment and confidence that its employees are the company assets that should be continuously developed, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) in order to evaluate the strengths, weakness, aspirations and needs of the individual employee periodically. The program is aimed to continuously improve the competency and productivity, allowing the employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation, promotion and rotation.

Training and Development Program

The Company also conducted regular training programs to continuously enhance managerial skills and technical expertise of all employees. The Company considers training as a very important process to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and the career of its employees.

Secara garis besar, sistem pelatihan dan pengembangan di Perseroan telah dirancang dengan beberapa tingkatan di antaranya tingkat Basic, Supervisory, dan Managerial sesuai dengan jabatan di Perusahaan. Beberapa program pelatihan telah difasilitasi oleh Perusahaan secara internal, antara lain Motivasi, Leadership, Team Work Building, 5S, dan sebagainya. Aspek pengembangan tidak hanya menekankan pada unsur pengetahuan dan ketrampilan karyawan saja, tetapi juga pada pengembangan kepribadian karyawan.

Selain pelatihan formal, Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum, hingga kesehatan.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai komitmen jangka panjang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan, seperti fasilitas pengobatan, asuransi kesehatan, dan bantuan pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi, serta fasilitas rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawan.

Secara berkala Perseroan juga menyelenggarakan Employee and Family Gathering sebagai wadah untuk mempererat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

Program Reward & Punishment

Sejalan dengan tantangan transformasi bisnis di mana pencapaian Perseroan dipengaruhi oleh etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, maka Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasinya dengan menjalankan prinsip adil secara internal dan kompetitif secara eksternal serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai obyektif yang telah

In general, the Company's training and development system were designed in several levels: Basic, Supervisory and Managerial Program. Some of the programs are in-house training sessions, such as Motivation, Leadership, Team Work Building, Customer Care, Remuneration Systems, 5S and many others. Development aspect is not only emphasized on work-related knowledge and skills, but also aspects of personality development of the employees.

Besides the formal training, the Company also provided a library that may be extensively used by its employees to enhance their knowledge. The book collections are varied, e.g. business, leadership, general knowledge, and health theme.

Employee Welfare

As a part of its long term commitment, the Company has strived to improve its employees' welfare by providing facilities, such as health clinic, health insurance, and scholarship to assist the employees' children's education, as well as providing recreation and sport facilities for the employees.

On a regular basis, the Company also holds Employee and Family Gatherings to foster a closer relationship between Management, employees and their families.

Reward & Punishment Program

Along with the challenges of business transformation, where measures of the Company's achievements are affected by the performance-oriented corporate ethos and culture, the Company continues to develop an internally fair and externally competitive remuneration system that aims to motivate the employees to increase their productivity. The Company implemented a reward & punishment policy as a joint commitment of all the Company's components to attain the determined objectives. High performers will be rewarded, while

disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan, sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan serta sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian mereka, pada tanggal 26 November 2011 Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan dengan masa kerja 10 dan 20 tahun. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan produktif.

Serikat Pekerja

Hubungan Industri melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama telah disepakati untuk periode tahun 2011-2013.

Sampai dengan akhir tahun 2011, karyawan yang bekerja di Perseroan tercatat sebanyak 4.976 orang. Karyawan Perseroan berasal dari latar belakang dan kebudayaan yg beraneka ragam. Keanekaragaman ini mampu memperkaya budaya perusahaan dan memungkinkan tersedianya berbagai sudut pandang dan alternatif solusi dalam mengatasi suatu masalah. Menghargai budaya dan kepercayaan orang lain adalah kunci penting yang mengikat lingkungan kerja yang penuh keanekaragaman. Perayaan Natal, Buka Puasa, dan Perayaan Waisak bersama yang dihadiri perwakilan dari beberapa agama lain menunjukkan tingginya tingkat toleransi antar karyawan dalam Perseroan.

Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

underachievers will be subjected to proportional penalty.

To reflect the Company's appreciation to its employees and as a form of gratitude for their hard work, on November 26, 2011, the Company gave rewards to the employees who have a 10-year and 20-year working period. These rewards are expected to motivate the employees to work more diligently and to be more productive.

Labor Union

Industrial Relations through harmonious partnership between management and Labor Unions have been developed in order to attain the Company's goals and objectives. The current Collective Working Agreement covers the 2011-2013 period.

At the end of 2011, the Company's employees have reached 4.976 people. Our employees come from different background and culture. This diversity enriches the corporate culture and presents different viewpoints and alternatives in dealing with problems. Respecting other's culture and belief is an important key in harnessing this diverse work environment. The Christmas Celebration, fasting and the Vesak Celebration which was attended by several representatives from other religions. It exhibits a great open-mindedness from the Company's employees.

The age composition of the Company's employees is generally relative young. Therefore, there is a strong work ethic and high enthusiasm in its staffs, who are dedicated to provide the best performance in order to support the Company's endeavor in attaining its performance targets.

Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga menjaga lingkungan tempat kerja yang dapat memaksimalkan potensi karyawannya selain itu Perseroan menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Berlandas pada Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia, UU No.1 tahun 1970, Perseroan membentuk Departemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Adapun prinsip-prinsip Departemen K3, antara lain:

1. Semua kecelakaan kerja dapat dicegah.
2. K3 adalah bagian dari budaya, nilai, dan operasi perusahaan.
3. Manajemen harus menetapkan arahan dan menjamin penerapan K3.
4. K3 merupakan bagian dari perilaku, tanggung jawab, dan peran setiap tenaga kerja.
5. Setiap tenaga kerja harus mempunyai kompetensi operasi.
6. Setiap tenaga kerja harus memimpin, mengatur dirinya sendiri, dan mengoreksi satu sama lain.
7. Semua potensi bahaya harus diidentifikasi dan dikendalikan.
8. Semua kekurangan harus dikoreksi.
9. Akuntabilitas K3 harus ditetapkan, kinerja diukur, dan diketahui.

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pada anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol. Manajemen Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, misalnya dengan mendukung pengadaan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja bagi karyawan yang bekerja di pabrik.

Safety, Health and Environment

These days, the Company's stakeholders are not only profit-oriented, but they also maintain a workplace environment that maximizes the potential of its associates, other than that The Company implement good environmental, safety and health standards.

Abiding the Indonesian Labour Law (Act No.1 of 1970), the Company established Work Safety and Health Department. The principles of Work Safety and Health Department are as follows:

1. Every accident could be prevented.
2. Work Safety and Health is a part of corporate culture, values, and operation.
3. Management has to determine the direction of Work Safety and Health and assure the implementation.
4. Work Safety and Health is a part of every employee's attitude, responsibility, and role.
5. Every employee should have the competency to do his work.
6. Every employee should lead, manage oneself, and correct each other's action when an error occurs.
7. Every potential danger should be identified and controlled.
8. Every error should be corrected.
9. The accountability of Work Safety and Health has to be established, the performance has to be measured and identified.

The implementation of safety, health and environmental management in the Company's subsidiary has been conducted continuously based on the international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its policy and procedure manual for its Work Safety and Health Management System in order to achieve its goal of zero accident. Our management has a strong commitment to support the accomplishment of the goal, e.g. by sustaining the availability of the safety supplies and equipments for the employees working in the factory.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Menyongsong tahun 2012 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi *World-Class Company* di industri komponen otomotif yang didukung oleh *world class people*.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety, Health and Environment Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally-damaging waste originated from the plants.

Facing the year 2012 and ahead, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives, including the institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company's aspiration to become the World-Class company in the automotive components industry supported by world class people.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wana ADR, Jl. Pulut Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 666 6337
 Factory 1 : Jl. Kapuk Karat Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1648 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Nalidaya, Caringi, Tangerang 13910, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4288 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4410
 Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, report@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2011
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**

Kami, yang bermandatikan dibawah ini, menyatakan semua informasi dalam laporan tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2011 telah disajikan dengan lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

**STATEMENT OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2011
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**


We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk for year 2011 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the validity of this Annual Report.


Thus this statement is made truthfully

Jakarta, 20 April 2012/April 20, 2012


DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS


Komisar Utama / President Commissioners



Sofan Kurniawan
Komisar / Commissioners


Handi Hidayat Swardi
Komisar / Commissioners


DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS


Eddy Martono
Direktur Utama / President Directors


Surja Martono
Direktur / Directors


Ang Andri Pribeadi
Direktur / Directors


Luzzu Ari Setyapranatha
Direktur / Directors


Hengkle Ong
Direktur / Directors

Suryadi

Komisaris Utama / President Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.



Johan Kurniawan

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). He graduated from Senior High School, Medan in 1971 and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies.

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Profil Manajemen Management Profile



Eddy Hartono

Direktur Utama / President Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.



Surja Hartono

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana.



Ang Andri Pribadi

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies.



Lucas Aris Setyapranarka

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai General Manager PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). He graduated from Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.



Hengkie Ong

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan September 2007. Sebelumnya pernah bekerja sebagai HRD Manager PT Propan Raya ICC (1996-2007) dan PT Delami Garment (1995-1996). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 1996 dan Magister SDM, STIE IBEK, Jakarta, 2000.

An Indonesian citizen, born in 1969. Mr. Ong was appointed Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in September 2007. He is a former HRD Manager of PT Propan Raya ICC (1996-2007) dan PT Delami Garment (1995-1996). He graduated from Maranatha Christian University, Bandung in 1996 and Master of HR Management STIE IBEK, Jakarta in 2000.

Komite Audit

Audit Committee

Profil Manajemen

Management Profile



Handi Hidayat Suwardi

Ketua / Chairman

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Miranti Hadisusilo

Anggota / Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary PT Matahari Departement Store Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk., anggota Komite Audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2001-2006) dan Corporate Secretary dan Direktur PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir di Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Hadisusilo was appointed as the Company's Audit Committee Member in November 2006. She currently serves as the Corporate Secretary and Director of PT Matahari Departement Store Tbk. Formerly, she worked as Senior Auditor in Prasetio, Utomo & Co, served as Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Tbk., Audit Committee member of PT Andhi Chandra Automotive Products, Tbk. (2001-2006) and Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founders and serves as the General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association, and also a committee member of the Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta, in 1992.

Sandi Rahaju

Anggota / Member

Warga negara Indonesia. Lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Saat ini beliau adalah anggota Komite Audit PT Mitra Investindo, Tbk dan menjabat sebagai kepala bagian hukum di PT Saratoga Investama Sedaya, sebuah induk perusahaan investasi dengan anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perkapalan, pertanian, infrastruktur dan telekomunikasi. Sebelum bekerja di perusahaan investasi ini di tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lima belas tahun di Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional dan PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia dan di dua firma hukum di Indonesia, Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi.

An Indonesian citizen, graduated from the University of Technology, Sydney in 2007 and holds a doctorate degree in juridical science (SJD). She is currently a member to the audit committee of PT Mitra Investindo, Tbk and the head of legal department of PT Saratoga Investama Sedaya, an Indonesian holding investment firm overseeing subsidiary companies operating in mining, shipping, agriculture, infrastructures and telecommunications businesses. Prior to her current assignment in 2007, she had over than fifteen years working experience in an international construction company, Taisei Corporation and PT Kideco Jaya Agung, an Indonesian coal mining company as well as in a couple of law firms in Indonesia, Pelita Harapan Law Firm and finally, Hendra Soenardi.

Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14460 - Indonesia, Phone : (82-21) 691 0001 - 699 0044, Fax : (82-21) 699 6207
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kramat Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (82-21) 595 1648 (Hunting), Fax : (82-21) 595 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kalijaya, Curug, Tangerang 15610, Banten - Indonesia, Phone : (82-21) 599 4388 (Hunting), Fax : (82-21) 599 4415
 Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010
AND 1 JANUARY 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report
December 31, 2011
With Comparative Figures
For December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Indonesian Rupiah Currency)

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Nama | Eddy Hartono |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Rumah | Pantai Mutiara Blok B/32 |
| Telepon | 6690244 |
| Jabatan | Direktur Utama |
| 2. Nama | Ang Andri Priadi |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Rumah | Taman Kebon Jeruk Blok GA/60 |
| Telepon | 6690244 |
| Jabatan | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

- | | |
|-------------|------------------------------|
| 1. Name | Eddy Hartono |
| Office | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Residential | Pantai Mutiara Blok B/32 |
| Telephone | 6690244 |
| Title | President Director |
| 2. Name | Ang Andri Priadi |
| Office | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Residential | Taman Kebon Jeruk Blok GA/60 |
| Telephone | 6690244 |
| Title | Finance Director |

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements.
- PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
- All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
 - PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's internal control system.

Thus the statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors




Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Priadi
Direktur Keuangan/Vice President Director

Jakarta, 7 Maret 2012/March 7, 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	79 - 80	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	81 - 82	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	83	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	84 - 85	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	86 - 157	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Registered Public Accountants
License No. 007/KAL/2011
Member firm of R&P International GmbH

Central Business District (CBD) Plaza No. 3, 17
Jl. Plaza Selatan Raya, Jakarta 14140, Indonesia
Tel : 62-21 6677426, 6677427
Fax : 62-21 6677560

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0001/PC-GA/11011

Report No. 0001/PC-GA/11011

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

The Shareholders, the Board of Commissioners and
Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah meninjau laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terbatas pada penyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sudah oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjedi, Pradhono & Teramihardja yang laporannya tertanggal 21 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by Tjahjedi, Pradhono & Teramihardja, Registered Public Accountants whose report dated March 21, 2011 expressed an unqualified opinion on these consolidated statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami menggunakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah ng material. Namun audit meliputi pemeriksaan, uji dasar penyajian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta prosedur terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Materai pajak yang kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami submit di atas menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2011 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

keperluan yang diungkapkan pada Catatan 2 atau laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah diungkapkan kembali.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements effective January 1, 2011, PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary adopted several revised Statements of Indonesian Financial Accounting Standards that were applied either on prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31 and January 1, 2010/December 31, 2009 were restated.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

[Signature]
Teramihardja, Pradhono, & Chandra, CPA
 IAIN Alauddin Makassar No. 47 94132
 Public Accountant License No. 407 8433

1 Maret 2012

Maret 7, 2012

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	Notes	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 4	16.616.294.713	14.305.267.597	8.680.070.248	2e, 4	Cash and banks
Piutang usaha	2e, 2f, 2g,				2e, 2f, 2g,	Trade receivables - net
Pihak berelasi	5, 6, 12	44.454.339.780	47.278.062.354	48.949.838.138	5, 6, 12	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 930.481.599 pada tahun 2011 dan tahun 2010 dan Rp 1.267.595.961 pada tahun 2009	2f,				2f,	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 930,481,599 in 2011 and 2010 and Rp 1,267,595,961 in 2009
Piutang lain-lain	3, 5, 12	313.450.427.573	266.399.025.494	229.394.647.944	3, 5, 12	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.693.789.318 pada tahun 2011, Rp 2.342.728.767 pada tahun 2010 dan Rp 1.755.726.021 pada tahun 2009	2e, 16	348.303.427	445.709.305	753.582.754	2e, 16	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 3,693,789,318 in 2011, Rp 2,342,728,767 in 2010 and Rp 1,755,726,021 in 2009
Pajak dibayar di muka	2h, 7, 12	324.505.617.528	307.043.616.019	254.929.357.536	2h, 7, 12	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2q, 14	5.996.195.571	9.401.287.426	21.322.319.754	2q, 14	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2i	2.536.383.518	1.841.725.709	947.451.061	2i	Purchases advances
	8	11.033.216.600	14.983.614.029	9.912.568.141	8	
Jumlah Aset Lancar		718.940.778.710	661.698.307.933	574.889.835.576		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 770.717.765.764 pada tahun 2011, Rp 684.993.180.599 pada tahun 2010 dan Rp 612.091.014.442 pada tahun 2009	2j, 2l, 2m,	397.702.004.051	376.794.731.615	341.364.253.389	2j, 2l, 2m,	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation in 2011 of Rp 770,717,765,764, Rp 684,993,180,599 in 2010 and Rp 612,091,014,442 in 2009
	3, 10, 12				3, 10, 12	
Uang muka pembelian aset	10	6.055.667.337	14.732.864.408	8.947.115.826	10	Advances for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2k, 2l	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	2k, 2l	Property investment
Investasi saham - bersih	2d, 2e, 9	7.765.279.940	7.765.279.940	10.380.613.174	2d, 2e, 9	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya	2e, 11	3.961.218.153	3.679.071.445	3.636.463.847	2e, 11	Others non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		417.917.163.671	405.404.941.598	366.761.440.426		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.136.857.942.381	1.067.103.249.531	941.651.276.002		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	Notes
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	2e, 12	103.210.020.285	41.020.976.059	163.718.149.855	2e, 12 <i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	2e, 2g, 6, 13				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	13	18.963.562.409	25.031.647.276	32.607.111.352	2e, 2g, 6, 13 <i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e, 13	67.505.965.249	99.802.638.799	128.196.428.347	2e, 13 <i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	2e, 15	52.431.652.552	46.356.880.537	24.214.528.328	2e, 15 <i>Accrued expenses</i>
Hutang derivatif	2e, 16	3.217.034.554	-	-	2e, 16 <i>Derivative payable</i>
Hutang pajak	2q, 14	19.399.733.093	12.564.076.225	13.004.555.830	2q, 14 <i>Taxes payable</i>
Uang muka yang diterima	10	-	-	514.466.400	10 <i>Advance received</i>
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	2e, 2p, 18	-	79.577.876.610	-	2e, 2p, 18 <i>Current maturities of bonds payable - net</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		264.727.968.142	304.354.095.506	362.255.240.112	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q, 14	6.250.665.737	7.462.571.564	12.743.289.601	2q, 14 <i>Deferred tax liabilities - net</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 3, 17	35.988.479.878	28.108.543.938	22.398.705.903	2r, 3, 17 <i>Estimated liabilities for employees' benefit</i>
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	2e, 2p, 18	159.278.486.645	158.702.673.119	-	2e, 2p, 18 <i>Long term bonds payable net of current maturities - net</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		201.517.632.260	194.273.788.621	35.141.995.504	<i>Total Non - Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		466.245.600.402	498.627.884.127	397.397.235.616	TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ENTITAS ANAK DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	-	797.302.336	858.531.616	2b <i>EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET</i>
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 20	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 20 <i>Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares</i>
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853	19.395.349.853	2b <i>Additional paid - in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 9	-	-	(703.180.321)	2b, 9 <i>Differences arising from changes in equity of Associated Company</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	15.775.559.401	15.775.559.401	15.775.559.401	2c <i>Differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	28.993.377.200	28.993.377.200	28.893.377.200	21 <i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		397.732.530.992	311.243.471.415	290.493.556.827	<i>Unappropriated</i>
SUB - JUMLAH		605.863.703.446	519.374.643.869	497.821.548.960	SUB - TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b, 19	64.748.638.533	48.303.419.199	45.573.959.810	2b, 19 NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		670.612.341.979	567.678.063.068	543.395.508.770	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.136.857.942.381	1.067.103.249.531	941.651.276.002	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2011	2010	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2g, 2n, 6, 22, 28	1.807.890.780.238	1.561.786.956.669	2g, 2n, 6, 22, 28	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2n, 6, 23	(1.347.221.072.817)	(1.192.997.424.382)	2g, 2n, 6, 23	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		460.669.707.421	368.789.532.287		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2n, 24	(88.659.610.019)	(77.869.011.288)	2n, 24	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	2n, 25	(75.504.520.791)	(63.075.181.999)	2n, 25	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		(164.164.130.810)	(140.944.193.287)		<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		296.505.576.611	227.845.339.000		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2n, 26	1.797.431.355	1.603.136.072	2n, 26	<i>Interest income</i>
Selisih kurs - bersih	2n, 2o, 16	1.909.797.916	(4.725.418.524)	2n, 2o, 16	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Beban keuangan	2n, 2p, 26	(28.401.310.609)	(23.829.567.079)	2n, 2p, 26	<i>Financing expenses</i>
Lain-lain - bersih	27	7.786.535.361	3.871.398.621	27	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih		(16.907.545.977)	(23.080.450.910)		<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		279.598.030.634	204.764.888.090		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q, 14			2q, 14	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(61.549.450.500)	(45.196.034.750)		<i>Current</i>
Pajak tangguhan		1.211.905.826	5.280.718.037		<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(60.337.544.674)	(39.915.316.713)		<i>Income Tax Expense - net</i>
LABA BERSIH		219.260.485.960	164.849.571.377		NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-		<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		219.260.485.960	164.849.571.377		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		200.865.266.626	150.420.111.988		<i>Equity holders of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali		18.395.219.334	14.429.459.389		<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		219.260.485.960	164.849.571.377		Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2011	2010	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.757.499.583.355	1.520.803.066.130	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.371.460.279.505)	(1.244.415.672.538)	Cash paid to suppliers and employees'
Kas yang dihasilkan dari operasi		386.039.303.850	276.387.393.592	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(24.152.785.951)	(18.771.849.811)	Payments of financing charges
Pembayaran beban usaha		(90.366.552.500)	(84.307.195.564)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(51.308.701.778)	(33.715.482.026)	Payments of income tax and value added tax
Penerimaan piutang lain-lain		97.405.878	307.873.449	Receipts of other receivables
Pembayaran aset lain-lain		(282.146.714)	(42.607.600)	Payments of other assets
Pendapatan bunga		1.797.431.355	1.603.136.072	Interest income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		7.942.393.252	3.633.343.723	Other receipts (payments)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		229.766.347.392	145.094.611.835	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(96.280.951.829)	(103.918.339.750)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(6.055.667.337)	(14.732.864.408)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	9	-	(3.872.550.000)	Increase in investment in shares of stock
Penerimaan atas penjualan investasi saham	9	-	2.012.304.000	Receipts from sales of investment in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	10	1.908.763.637	912.634.091	Proceeds from sales of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(100.427.855.529)	(119.598.816.067)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan hutang obligasi - bersih	18	-	237.889.285.200	Net proceed from issuance of bonds
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	21	(115.173.509.385)	(129.570.197.400)	Payment of cash dividends by the Company
Pelunasan hutang obligasi	18	(80.000.000.000)	-	Repayment of bonds payable
Penerimaan (pembayaran) hutang bank - bersih	12	62.495.044.227	(122.697.173.796)	Net proceed (payment) of bank loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	21	(1.950.000.000)	(11.700.000.000)	Payment of cash dividends to the non-controlling shareholder of a Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(134.628.465.158)	(26.078.085.996)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2011	2010	Notes
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(5.289.973.295)	(582.290.228)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		7.601.000.411	6.207.487.577	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		14.305.267.597	8.680.070.248	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		16.616.294.713	14.305.267.597	CASH AND BANKS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	10	14.732.864.408	8.947.115.826	10 Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 9	-	703.180.321	2b, 9 Difference arising from changes in equity of Associated Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Entitas Anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2011	2010	2011	2010
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	281	242

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

		2011			
<u>Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Suryadi	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Independent Commissioner	
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:	Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:	President Director	
Direktur	:	Surja Hartono	:	Director	
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:	Director	
Direktur	:	Lucas Aris Setyapranaka	:	Director	
Direktur	:	Ong Heng Kie	:	Director	
		2010			
<u>Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Suryadi	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Independent Commissioner	
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:	Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:	President Director	
Direktur	:	Surja Hartono	:	Director	
Direktur	:	Royanto Jonathan	:	Director	
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:	Director	

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 20,38 milyar dan Rp 16,31 milyar, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing adalah 1.636 orang, dan 1.550 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiary

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has the following Subsidiary:

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 20.38 billion and Rp 16.31 billion in 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiary have a total of 1,636 and 1,550 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan mulai dari tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted starting January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and also introduces new disclosures such as, among others, key estimations of uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) have significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the effects of the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011, as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendalian ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM-LK regulations.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to longterm restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the Company and Subsidiary's financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

From January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiary as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained
- recognized any surplus or deficit in comprehensive profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to January 1, 2011

The proportionate shares of the minority shareholders in the income and the net assets of non-wholly owned subsidiary are reflected as "Minority Interest In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of comprehensive income and "Minority Interest In Equity of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai goodwill untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been fully recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as goodwill for "positive excess", and to consolidated comprehensive profit and loss for "negative excess".

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiary:

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on Company and Subsidiary's financial reporting including the related disclosures in the consolidated comprehensive financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

From January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss comprehensive.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 Revised 2006, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak diatas biaya perolehan saham-bersih diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010), Perusahaan menghentikan amortisasi akun tersebut sejak 1 Januari 2011. Nilai tercatat selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak diatas biaya perolehan saham-bersih sebesar Rp 797 juta pada tanggal 31 Desember 2010 telah dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i) kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;
- ii) kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

From January 1, 2011 (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiary's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Until December 31, 2010, excess of equity share in net assets of Subsidiary over costs of investments-net was amortised on a straight line basis over a period of 20 years. In accordance with PSAK No. 22 (revised 2010), the Company ceased amortisation of that account from January 1, 2011. The carrying amount of excess of equity share in net assets of Subsidiary over costs of investments-net of Rp 797 million as at December 31, 2010 has been derecognised with a corresponding adjustment to the retained earnings at January 1, 2011.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to January 1, 2011:

- i) business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii) business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

iii) contingent consideration was recognized if, and only if, Company and Subsidiary had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of non-controlling shareholders of ACAP (net book value of non-controlling shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the non-controlling shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated statements of financial position.

d. Investment in Associates

Effective January 1, 2011, Company and Subsidiary applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Company and Subsidiary's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiary has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiary's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

iii) imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari goodwill.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Entitas Anak, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham nonpengendali ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham nonpengendali ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham nonpengendali ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agiio Saham" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akun-akun laporan posisi keuangan pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan akun-akun laporan laba rugi komprehensif Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of comprehensive income reflects Company and Subsidiary's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiary recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiary and the associate are eliminated to the extent of Company and Subsidiary's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of Company and Subsidiary.

The Company and Subsidiary determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on Company and Subsidiary's investment in its associate. Company and Subsidiary determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, Company and Subsidiary calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

The balance sheet accounts of the Associated Company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of comprehensive income accounts of the said Associated Company are translated using the average rate during the year.

The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated statement of financial position and recognised as income or expenses in the period the investments are disposed of.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Efektif tahun 2010, Perusahaan melakukan penjualan investasi saham pada PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia), sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan mengalami penurunan dari 40% menjadi 15% (Catatan 9), dan selanjutnya saldo nilai tercatat investasi saham yang terbawa pada saat tersebut dicatat dengan menggunakan biaya perolehan (metode biaya).

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

Effective in 2010, the Company sold its shares investment in PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia), accordingly, the percentage ownership of shares has decreased from 40% to 15% (Note 9), and the balance of the carrying value of investment in shares is recorded using the cost method.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measures", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging activities", prospectively.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary's financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables, investment in share of stock and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Piutang lain-lain (piutang derivatif) termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain (selain piutang derivatif) dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss comprehensive include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss comprehensive.

Other receivables (derivative receivables) are included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's cash and bank, trade receivables, other receivables (except derivative receivables) and other non-current assets are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiary do not have any held-on-maturity investments

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss comprehensive as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary's investment in shares is included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi saham Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang derivatif dan hutang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (lanjutan):

Hutang derivatif termasuk dalam kategori ini.

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and Subsidiary's financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, derivative payable and bonds payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive:

Financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss comprehensive.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive (continued):

Derivative payable are included in this category.

- Other liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Hutang lain-lain (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi, Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau modal penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Other liabilities (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's bank loans, trade payables, accrued expenses and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate their assets at the end each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future writte-off is later recovered, the recovery is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Available For Sale (AFS) financial assets*

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either

(a) the Company and Subsidiary have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss comprehensive.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

(a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Kontrak valuta berjangka (*forward*) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Instruments

PSAK No. 55 (Revised 2006) requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss comprehensive; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

The Company's forward transactions do not qualify with the abovementioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiary if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiary; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiary that gives significant influence over the Company and its subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and its subsidiary;
- the party is an associated of the Company and its Subsidiary;
- the party is a joint venture in which the Company and its subsidiary is a venturer;
- the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and its subsidiary.

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai ventura;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pemetaan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiary applied SFAS No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" and have chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

	Tarif/Rates
Machinery and equipment	10% - 25%
Furniture, fixtures and office equipment	10% - 50%
Vehicle	50%

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

The costs of repairs and maintenance are charged to comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statements of comprehensive income for the year.

k. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non - Financial Asset Values

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting.

The Company and its Subsidiary assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribe the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial comprehensive statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2011	2010	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$)	9.068,00	8.991,00	United States Dollar (US\$) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	116,80	110,29	Japanese Yen (JP¥) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.974,03	6.980,61	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	11.738,99	11.955,79	European Euro (EUR) 1
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.969,27	13.893,80	British Poundsterling (GBP) 1

p. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statement of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

p. Bonds issuance cost

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

r. Employees' Benefits

The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted average number of Company's shares in the respective year amounted to 1,439,668,860 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions, are eliminated.

u. Provisions

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of this revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah standar akuntansi revisi lain dan perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iii. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iv. PSAK No. 12 (Revisi 2010), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- v. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak berwujud".
- vi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- vii. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- viii. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- ix. ISAK No. 9 (Revisi 2009), "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purmaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- x. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- xi. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik".
- xii. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".
- xiii. ISAK No. 14, "Aset Tak berwujud – Biaya Situs Web".
- xiv. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, antara lain adalah sebagai berikut:

- ▲ PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following new standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Company and its subsidiary, among others, are as follows:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iv. PSAK No. 12 (Revised 2010), "Interests in Joint Venture".
- v. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset".
- vi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- vii. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operations".
- viii. ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities".
- ix. ISAK No. 9 (Revised 2009), "Changes in Existing Decommissioning Restoration and Similar Liabilities".
- x. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program".
- xi. ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners".
- xii. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities-Non-monetary Contributions by venturers".
- xiii. ISAK No. 14, "Intangible Assets-Website Costs".
- xiv. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

Effective on or after January 1, 2012

The amended and published accounting standards but not yet effective as at January 1, 2011, among others, are as follows:

- ▲ PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

• PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"

PSAK revisi ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

• PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai atas aset tetap.

• PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan Pemberi Kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010).

• PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

• PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"

PSAK revisi ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

• PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property"

The revised PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

• PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets"

The revised PSAK prescribe the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets.

• PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

The revised PSAK concerned with the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010).

• PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provide the service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

• PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs"

The revised PSAK provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

• PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases"

The revised PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

• PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

• PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

• PSAK No. 53 (Revised 2010) "Sharebased Payment"

The revised PSAK specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

• PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The revised PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

• PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"

PSAK revisi ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

• PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

• PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

• PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"

PSAK revisi ini mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

• PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

• PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

• PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

• ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

• ISAK No. 16, "Perjanjian Konsensi Jasa"

ISAK ini memberikan panduan akuntansi untuk entitas (operator) atas perjanjian konsensi jasa publik ke swasta.

• ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

• ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan"

ISAK ini menentukan pengungkapan yang tepat dalam catatan atas laporan keuangan operator dan pemberi konsesi atas perjanjian konsensi jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

• PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".

The revised PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, to improve comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

• PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

• ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

• ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements"

This ISAK gives accounting guideline for entities (operators) for the public to private service concession agreements.

• ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

This ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

• ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"

This ISAK determines the appropriate disclosures in the notes to the financial statements of an operator and a grantor for the service concession arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

• ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan" (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

• ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

ISAK ini membahas apakah biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diakui sebagai aset tetap dan disusutkan sesuai dengan sisa umur haknya, dan juga bagaimana perlakuan atas biaya yang dikeluarkan dalam pengurusan legal hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaruannya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

• ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures" (continued)

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended and new accounting standards on its financial statements.

• ISAK No. 25, "Land Rights"

This ISAK prescribes whether the cost of land rights in the form of Business Usage Rights, Building Usage Rights and Usage Rights are recognised as fixed assets and depreciated over the remaining useful life of the rights, and also how the treatment of the costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.

The Company and its subsidiary is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 314.380.909.172 dan Rp 267.329.507.093. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 35.988.479.878 dan Rp 28.108.543.938. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary's uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary's expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company and its subsidiary's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 314,380,909,172 and Rp 267,329,507,093. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiary employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and its subsidiary believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and its subsidiary's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2011 and 2010, amounted to Rp 35,988,479,878 and Rp 28,108,543,938. Further details are discussed in Note 17.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 397.702.004.051 dan Rp 376.794.731.615. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 385.004.118.257 dan Rp 338.229.816.969 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 404.606.721.694 dan Rp 450.492.692.400 (Catatan 32).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method (building and infrastructures) and double declining balance method (Other PPE) over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these PPE ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiary's conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary's PPE as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 397,702,004,051 and Rp 376,794,731,615. Further details are disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiary utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 385,004,118,257 and Rp 338,229,816,969, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 404,606,721,694 and Rp 450,492,692,400 respectively (Note 32).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2011	2010
Kas	578.888.000	488.167.800
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	789.764.406	1.331.402.766
PT Bank Central Asia Tbk	894.110.677	561.463.304
PT Bank Mizuho Indonesia	101.674.203	39.011.284
<u>Valuta Asing (Catatan 31)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.138.106 pada tahun 2011, US\$ 734.484 pada tahun 2010)	10.320.346.024	6.603.745.734
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 275.214 pada tahun 2011, US\$ 270.784 pada tahun 2010)	2.495.640.824	2.434.622.900
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 118.383 pada tahun 2011, Sin\$ 343.890 pada tahun 2010)	825.609.678	2.400.561.065
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 4.990.424 pada tahun 2011, JP¥ 3.779.584 pada tahun 2010)	582.881.530	416.832.563
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 234.412 pada tahun 2011, JP¥ 267.127 pada tahun 2010)	27.379.371	29.460.181
Jumlah Kas dan Bank	16.616.294.713	14.305.267.597

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2011	2010
Pihak-pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	42.181.109.078	40.916.075.416
PT Mangatur Dharma	2.086.035.930	2.287.551.150
PT Dinamikajaya Bumipersada	187.194.772	2.602.382.022
PT Central Karya Megah Utama	-	1.472.053.766
Jumlah – Pihak berelasi	44.454.339.780	47.278.062.354
Pihak Ketiga		
Ekspor	273.048.054.684	239.134.437.511
Lokal	41.332.854.488	28.195.069.582
Jumlah - Pihak Ketiga	314.380.909.172	267.329.507.093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(930.481.599)	(930.481.599)
Jumlah - Pihak Ketiga - Bersih	313.450.427.573	266.399.025.494
Piutang Usaha - Bersih	357.904.767.353	313.677.087.848

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of the following:

	2011	2010
Cash on hand		
<u>Banks</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia		
<u>Foreign Currencies (Note 31)</u>		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1,138,106 in 2011, US\$ 734,484 in 2010)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 275,214 in 2011, US\$ 270,784 in 2010)		
<u>Singaporean Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 118,383 in 2011, Sin\$ 343,890 in 2010)		
<u>Japanese Yen</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 4,990,424 in 2011, JP¥ 3,779,584 in 2010)		
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 234,412 in 2011, JP¥ 267,127 in 2010)		
Total Cash on Hand and in Banks		

5. TRADE RECEIVABLES – NET

The details of trade receivables:

	2011	2010
Related parties (Note 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta		
PT Mangatur Dharma		
PT Dinamikajaya Bumipersada		
PT Central Karya Megah Utama		
Total - Related Parties		
Third parties		
Export		
Local		
Total - Third Parties		
Less allowance for impairment of trade receivables		
Total - Third Parties - net		
Trade Receivables - Net		

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2011	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Jumlah Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2011
		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	72.245.298.649	US\$ 25.125.210 Sin\$ 1.058.655 JP¥ 33.346.244	227.835.407.635 7.383.409.117 3.894.948.007	311.359.063.408		Not yet due
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	11.775.095.781	US\$ 2.336.895 Sin\$ 188.417	21.190.961.049 1.314.081.708	34.280.138.538		1 - 30 days
31 - 60 hari	1.650.956.598	US\$ 775.179 Sin\$ 25.070	7.029.322.719 174.846.453	8.855.125.770		31 - 60 days
61 - 90 hari	115.843.240	US\$ 465.933	4.225.077.996	4.340.921.236		61 - 90 days
Jumlah	85.787.194.268	US\$ 28.703.217 Sin\$ 1.272.142 JP¥ 33.346.244	273.048.054.684	358.835.248.952		Total

2010	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Jumlah Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2010
		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	52.815.384.171	US\$ 22.470.804 Sin\$ 1.319.616 JP¥ 36.691.895	202.034.996.328 9.211.721.784 4.046.576.648	268.108.678.931		Not yet due
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	21.998.331.662	US\$ 1.338.192 Sin\$ 142.178	12.031.686.610 992.486.167	35.022.504.439		1 - 30 days
31 - 60 hari	659.416.103	US\$ 824.227 Sin\$ 82.444	7.410.623.878 575.511.226	8.645.551.207		31 - 60 days
61 - 90 hari	-	US\$ 314.852	2.830.834.870	2.830.834.870		61 - 90 days
Jumlah	75.473.131.936	US\$ 24.948.075 Sin\$ 1.544.238 JP¥ 36.691.895	239.134.437.511	314.607.569.447		Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	930.481.599	1.267.595.961	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pemulihan penyisihan	-	(337.114.362)	Reversals of allowance
Saldo akhir tahun	930.481.599	930.481.599	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 12.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta, PT Kurnia Bumiindah Cemerlang dan PT Prima Auto Indonesia, memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Total kompensasi personil manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dalam Perusahaan:

	2011	2010
Imbalan kerja jangka pendek	20.381.745.524	16.309.947.718

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2011	2010
Bahan baku dan bahan pembantu	248.836.635.165	229.962.345.594
Barang jadi	68.843.124.659	70.366.082.550
Barang dalam proses	10.519.647.022	9.057.916.642
Jumlah	328.199.406.846	309.386.344.786
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.693.789.318)	(2.342.728.767)
Bersih	324.505.617.528	307.043.616.019

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	2.342.728.767	1.755.726.021
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan	1.351.060.551	587.002.746
Pengurangan	-	-
Saldo akhir tahun	3.693.789.318	2.342.728.767

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta, PT Kurnia Bumiindah Cemerlang and PT Prima Auto Indonesia, have family relationship with ultimate shareholders and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

Compensation of management personnel (Board of Commissioners and Directors) of the Company:

	2011	2010
Short-term employee benefits	20.381.745.524	16.309.947.718

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the management personnel.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2011	2010
Raw materials and supplies	248.836.635.165	229.962.345.594
Finished goods	68.843.124.659	70.366.082.550
Work in-process	10.519.647.022	9.057.916.642
Total	328.199.406.846	309.386.344.786
Less allowance for decline in value of inventories	(3.693.789.318)	(2.342.728.767)
Net	324.505.617.528	307.043.616.019

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2011	2010
Balance at beginning of year	2.342.728.767	1.755.726.021
Changes during the year		
Increase	1.351.060.551	587.002.746
Decrease	-	-
Balance at the end of year	3.693.789.318	2.342.728.767

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungansian secara keseluruhan sekitar Rp 213,4 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 11.033.216.600 dan Rp 14.983.614.029.

9. INVESTASI SAHAM – BERSIH

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Metode Biaya Perolehan	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value	Cost Method
PT POSCO – IJPC	15%	7.765.279.940	PT POSCO – IJPC
PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia)			PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010 (Catatan 27).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 12.

As of December 31, 2011, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 213.4 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. PURCHASE ADVANCES

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiary has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 11,033,216,600 and Rp 14,983,614,029, respectively.

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET

The details of share investment as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500. Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di POSCO-IJPC pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Nilai tercatat pada awal tahun	7.765.279.940	10.380.613.174	The carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi saham	-	3.872.550.000	Increase in investment in shares
Penjualan investasi saham	-	(6.487.883.234)	Sale of investment in shares
Nilai tercatat pada akhir tahun	7.765.279.940	7.765.279.940	The carrying amount at end of year

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM, Entitas Anak, membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi sahamnya pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Pada tahun 2010, DSI telah menyelesaikan proses likuidasi sesuai ketentuan pasal 152 (3) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 28 September 2010 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Hasil akhir likuidasi telah diumumkan melalui Surat Kabar "Ekonomi Neraca" pada tanggal 20 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 317 tanggal 4 Nopember 2010.

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET (continued)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia) (continued)

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500. As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective and advance received by the Company from the sale of shares amounted to US\$ 54,240 or equivalent to Rp 514,466,400 is presented as "Advance Received" in the consolidated statement of financial position.

Reconciliation of the carrying value of the Company's share investment in POSCO-IJPC in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Nilai tercatat pada awal tahun	7.765.279.940	10.380.613.174	The carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi saham	-	3.872.550.000	Increase in investment in shares
Penjualan investasi saham	-	(6.487.883.234)	Sale of investment in shares
Nilai tercatat pada akhir tahun	7.765.279.940	7.765.279.940	The carrying amount at end of year

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM, a subsidiary, provided an allowance for decline in value of its investment in DSI amounted to Rp 214,375,000, based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI. In 2010, DSI has completed the liquidation process which was in conformity with the article 152 (3) of the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as notarised in Notarial Deed No. 88 dated 28 September 2010 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The result of the liquidation process was published in the Daily Newspapers "Ekonomi Neraca" on October 20, 2010 and published in State Gazette No. 317 dated November 4, 2010.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value Direct Ownership
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Land</u>
Tanah	50.332.774.320	2.325.000.000	-	52.657.774.320	Land
Bangunan dan prasarana	111.342.484.621	10.083.223.809	-	121.425.708.430	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	836.183.653.538	85.864.056.657	-	922.047.710.195	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	21.463.084.320	2.534.636.559	-	23.997.720.879	equipment
Kendaraan	29.060.073.260	7.615.808.928	4.381.958.636	32.293.923.552	Vehicles
Jumlah	1.048.382.070.059	108.422.725.953	4.381.958.636	1.152.422.837.376	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	6.490.509.992	-	3.549.485.527	2.941.024.465	Buildings
Mesin dan peralatan	6.915.332.163	6.837.969.069	697.393.258	13.055.907.974	Machinery and equipment
Jumlah	13.405.842.155	6.837.969.069	4.246.878.785	15.996.932.439	Total
Jumlah Nilai Tercatat	1.061.787.912.214	115.260.695.022	8.628.837.421	1.168.419.769.815	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	42.773.823.784	5.465.410.564	-	48.239.234.348	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	599.658.513.440	78.781.693.605	-	678.440.207.045	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	17.312.609.169	2.135.036.586	-	19.447.645.755	equipment
Kendaraan	25.248.234.206	3.584.138.386	4.241.693.976	24.590.678.616	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	684.993.180.599	89.966.279.141	4.241.693.976	770.717.765.764	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	376.794.731.615			397.702.004.051	Net Book Value

2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value Direct Ownership
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Land</u>
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320	Land
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	6.159.575.781	-	111.342.484.621	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	94.685.172.252	3.225.739.243	836.183.653.538	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	19.596.123.815	1.866.960.505	-	21.463.084.320	equipment
Kendaraan	29.034.103.574	1.333.041.636	1.307.071.950	29.060.073.260	Vehicles
Jumlah	948.870.131.078	104.044.750.174	4.532.811.193	1.048.382.070.059	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	529.091.461	14.377.686.161	8.416.267.630	6.490.509.992	Buildings
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	20.267.556.673	17.408.269.802	6.915.332.163	Machinery and equipment
Jumlah	4.585.136.753	34.645.242.834	25.824.537.432	13.405.842.155	Total
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	138.689.993.008	30.357.348.625	1.061.787.912.214	Total Carrying Value

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2010			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	5.302.877.488	-	42.773.823.784
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	67.057.661.968	3.094.090.572	599.658.513.440
Peralatan kantor	15.753.212.592	1.559.396.577	-	17.312.609.169
Kendaraan	23.171.913.510	3.170.601.291	1.094.280.595	25.248.234.206
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	77.090.537.324	4.188.371.167	684.993.180.599
Nilai Buku	341.364.253.389			376.794.731.615

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 89.966.279.141 dan Rp 77.090.537.324, yang dibebankan sebagai berikut:

	2011	2010	
Beban pabrikasi	84.385.883.755	72.437.417.813	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.580.395.386	4.653.119.511	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	89.966.279.141	77.090.537.324	Total

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 4.246.878.785 dan Rp 25.824.537.432, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 14.732.864.408 dan Rp 8.947.115.826, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Nilai tercatat	4.381.958.636	4.532.811.193	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(4.241.693.976)	(4.188.371.167)	Accumulated depreciation
Nilai buku	140.264.660	344.440.026	Net book value
Harga jual	1.908.763.637	912.634.091	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	1.768.498.977	568.194.065	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 461 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2010			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance
Akumulasi penyusutan				
Direct Ownership				
Buildings and infrastructures	37.470.946.296	5.302.877.488	-	42.773.823.784
Machinery and equipment	535.694.942.044	67.057.661.968	3.094.090.572	599.658.513.440
Furniture, fixtures and office equipment	15.753.212.592	1.559.396.577	-	17.312.609.169
Vehicles	23.171.913.510	3.170.601.291	1.094.280.595	25.248.234.206
Total Accumulated Depreciation	612.091.014.442	77.090.537.324	4.188.371.167	684.993.180.599
Net Book Value	341.364.253.389			376.794.731.615

Depreciation expenses in 2011 and 2010 amounted to Rp 89,966,279,141 and Rp 77,090,537,324, respectively, were charged to:

	2011	2010	
Manufacturing overhead	84.385.883.755	72.437.417.813	Manufacturing overhead
General and administrative expense (Note 25)	5.580.395.386	4.653.119.511	General and administrative expense (Note 25)
Total	89.966.279.141	77.090.537.324	Total

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2011 and 2010 amounting to Rp 4,246,878,785 and Rp 25,824,537,432, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2011 and 2010 amounting to Rp 14,732,864,408 and Rp 8,947,115,826, respectively.

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2011	2010	
Carrying value	4.381.958.636	4.532.811.193	Carrying value
Accumulated depreciation	(4.241.693.976)	(4.188.371.167)	Accumulated depreciation
Net book value	140.264.660	344.440.026	Net book value
Proceeds from sales	1.908.763.637	912.634.091	Proceeds from sales
Gain on sale of property and equipment	1.768.498.977	568.194.065	Gain on sale of property and equipment

Loss on written-off of machinery and equipment and gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (Note 27).

As of December 31, 2011, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 461 billion and US\$ 150.000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 21% dan 66%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-21 tahun, sedangkan HGB Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Pinjaman karyawan	2.606.609.568	2.324.462.860	Employees' receivables
Uang jaminan	1.354.608.585	1.354.608.585	Deposit
Jumlah	3.961.218.153	3.679.071.445	Total

12. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Rupiah	75.444.572.526	37.348.985.126	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Rupiah
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 61.915 pada tahun 2011 US\$ 408.407 pada tahun 2010)	561.447.759	3.671.990.933	Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 61,915 in 2011 and US\$ 408,407 in 2010)
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 3.000.000 pada tahun 2011)	27.204.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan (US\$ 3,000,000 in 2011)
Jumlah	103.210.020.285	41.020.976.059	Total

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2011 and 2010, as determined based on financial perspective, is about of 21% and 66%, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 12.

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiary's land building rights, have duration of 14 to 30 years. As of December 31, 2011, the remaining terms of the Company's landrights is 5 to 21 years and the remaining terms of the Subsidiary's landrights is 5 to 25 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

11. NON-CURRENT ASSETS - OTHERS

The details of non-current assets - others are as follows:

12. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2012 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9% dan 9,5% pada tahun 2011 dan 2010, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 58.487.033.210 dan Rp 26.511.642.350.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2012, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated September 26, 2007, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 50,000,000,000. Based on Loan Agreement dated June 25, 2007, the Company obtained revolving working capital loan in Rupiah and United States Dollar currency from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000 and US\$ 3,000,000, respectively.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated March 19, 2008, Bank Mandiri agreed to terminate the working capital loan facility in United States Dollar currency with maximum amount of US\$ 3,000,000 and increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 50,000,000,000 to Rp 77,000,000,000, while the working capital loan facility in Rupiah currency with maximum amount of Rp 30,000,000,000 still same. And accordingly, the total maximum amount of working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri is amounted to Rp 107,000,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2009 and has been extended until September 11, 2012 and bears annual interest rate range of 9% and 9.5%, in 2011 and 2010, and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the loan facility amounting to Rp 58,487,033,210 and Rp 26,511,642,350, respectively.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated July 21, 2003, the Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The loan facility has been extended until September 11, 2012 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010 those loan facility have not been used.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2008, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amount to Rp 20,000,000,000. Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 8, 2009 Bank Mandiri agreed to increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 20,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. This Working Capital Loan Agreement obtain additional working capital loan facility to Rp 50,000,000,000 on December 15, 2011.

The loan facility matured on September 11, 2010 and has been extended until September 11, 2012 bears annual interest rate range of 9% and 9.5%, respectively, in 2011 and 2010, and collateralized by PJM's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the loan facility amounting to Rp 16,957,539,316 and Rp 10,837,342,776, respectively.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US \$ 2,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2010 and has been extended until September 11, 2012. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the facility are amounting to Rp 561,447,759 and Rp 3,671,990,933, respectively.

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Entitas Anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 8 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Perjanjian Kredit Modal Kerja ini mendapat kenaikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja menjadi Rp 50.000.000.000 pada tanggal 15 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2012 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9% dan 9,5% pada tahun 2011 dan 2010, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 16.957.539.316 dan Rp 10.837.342.776.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maksimum sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2012, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 561.447.759 dan Rp 3.671.990.933.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Entitas Anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2012 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2011 dan 1,75% pada tahun 2010.

Pinjaman *Letters of Credit* (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2012 (Catatan 30i).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (continued)

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Based on the revolving loan agreement on May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan agreement with Bank Mizuho with maximum loan amounted to US\$ 6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become amounted to US\$ 8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$ 8,000,000 to US\$ 10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah.

This loan facility matured on July 19, 2010 and has been extended until July 19, 2012 and bears interest rates of 1.5% in 2011 and 1.75% in 2010 above COF (Cost of Fund), respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$ 3,000,000 and matured on July 19, 2011 and has been extended until July 19, 2012 (Note 30i).

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

13. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2011	2010	
Pihak berelasi (Catatan 5)			Related parties (Note 5)
PT Selamat Sempana Perkasa	9.812.134.007	15.014.363.987	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	4.865.763.518	8.272.996.275	PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.039.075.857	1.568.722.692	PT Dinamikajaya Bumipersada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	246.589.027	175.564.322	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah – Pihak Berelasi	18.963.562.409	25.031.647.276	Total - Related Parties
Pihak Ketiga			Third parties
Impor (Catatan 31)			Import (Note 31)
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.689.533 pada tahun 2011, US\$ 7.879.520 pada tahun 2010)	33.456.686.405	70.844.765.768	United States Dollar (US\$ 3,689,533 in 2011, US\$ 7,879,520 in 2010)
Yen Jepang (JP¥ 22.212.220 pada tahun 2011, JP¥ 5.451.821 pada tahun 2010)	2.594.458.335	601.255.749	Japanese Yen (JP¥ 22,212,220 in 2011, JP¥ 5,451,821 in 2010)
Dolar Singapura (Sin\$ 569.515 pada tahun 2011, Sin\$ 465.791 pada tahun 2010)	3.971.985.341	3.251.502.032	Singaporean Dollar (Sin\$ 569,515 in 2011, Sin\$ 465,791 in 2010)
Poundsterling Inggris (GBP 13.077 pada tahun 2011, GBP 18.031 pada tahun 2010)	182.674.328	250.515.429	Poundsterling (GBP 13,077 in 2011, GBP 18,031 in 2010)
Euro Eropa (EUR 604 pada tahun 2011, EUR 30.077 pada tahun 2010)	7.087.885	359.590.111	European Euro (EUR 604 in 2011, EUR 30,077 in 2010)
	40.212.892.294	75.307.629.089	
Lokal			Local
Rupiah	27.293.072.955	24.495.009.710	Rupiah
Jumlah - Pihak Ketiga	67.505.965.249	99.802.638.799	Total - Third Parties
Jumlah	86.469.527.658	124.834.286.075	Total

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah Outokumpu Copper Str, The Netherlands; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Huafoon Aluminium Corporation, China; dan Shamhong Resources, Taiwan.

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Outokumpu Copper Str, The Netherlands; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Huafoon Aluminium Corporation, China; and Shamhong Resources; Taiwan.

Rincian hutang berdasarkan umur hutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The details of aging of accounts payable on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	79.143.134.718	121.948.162.287	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.100.487.180	1.524.312.858	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.597.887	202.317.952	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.182.307.873	1.159.492.978	61 - 90 days
Jumlah	86.469.527.658	124.834.286.075	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN	2011	2010	
a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka			
<u>Hutang Pajak</u>			
Hutang pajak terdiri dari:			
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	8.592.320.879	6.523.557.691	Article 21
Pasal 23/26	399.518.680	2.635.343.351	Article 23/26
Pasal 25	976.863.890	1.768.911.497	Article 25
Pasal 29	9.431.029.644	1.636.263.686	Article 29
Jumlah	<u>19.399.733.093</u>	<u>12.564.076.225</u>	Total
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>			
Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 5.996.195.571 dan Rp 9.401.287.426.			<i>Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 5,996,195,571 and Rp 9,401,287,426, respectively.</i>
b. Beban (manfaat) pajak penghasilan			
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:			
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak Kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	41.218.414.000	29.018.389.000	Company
Entitas Anak	20.331.036.500	16.177.645.750	Subsidiary
	<u>61.549.450.500</u>	<u>45.196.034.750</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(1.435.349.563)	(5.266.730.760)	Company
Entitas Anak	223.443.737	(13.987.277)	Subsidiary
	<u>(1.211.905.826)</u>	<u>(5.280.718.037)</u>	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>60.337.544.674</u>	<u>39.915.316.713</u>	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	279.598.030.634	204.764.888.090	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(81.871.878.016)	(64.261.856.437)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	197.726.152.618	140.503.031.653	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)	2011	2010	
b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	5.377.294.940	4.542.283.975	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan	738.930.728	513.206.963	<i>Increase allowance for declining of in value of inventories</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(337.114.362)	<i>Reversal of allowance for impairment of trade receivables</i>
Laba penjualan aset tetap	(311.540.301)	202.730.044	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	1.372.062.451	14.685.999.598	<i>Depreciation and amortization</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Rugi atas penjualan investasi saham	-	(16.069.271.909)	<i>Loss on sale of investment in shares</i>
Kesejahteraan karyawan	485.292.687	420.540.770	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	703.876.920	630.539.169	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>206.092.070.043</u>	<u>145.091.945.901</u>	<i>Estimated taxable income of the Company - current</i>
Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2011 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2010 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2010 yang telah dilaporkan kepada KPP.			<i>The Company will submit its 2011 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2010 conforms with the related amount reflected in the Company's 2010 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.</i>
Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:</i>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	206.092.070.000	145.091.945.000	Company
Entitas Anak	81.871.878.000	64.710.583.000	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	41.218.414.000	29.018.389.000	Company
Entitas Anak	20.331.036.500	16.177.645.750	Subsidiary
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	<u>61.549.450.500</u>	<u>45.196.034.750</u>	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	35.288.892.267	28.730.580.576	Company
Entitas Anak	16.829.528.589	14.829.190.488	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	52.118.420.856	43.559.771.064	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29 - Perusahaan	5.929.521.733	287.808.424	Article 29 - Company
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	3.501.507.911	1.348.455.262	Article 29 - Subsidiary
Jumlah	<u>9.431.029.644</u>	<u>1.636.263.686</u>	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	279.598.030.634	204.764.888.090
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	279.598.030.000	204.764.888.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	60.013.199.900	44.166.070.200
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	120.166.959	113.593.434
Sumbangan dan representasi	413.789.730	423.544.230
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(209.611.915)	(3.442.581.603)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.345.309.548)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	60.337.544.674	39.915.316.713

c. Liabilitas pajak tangguhan – bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Aset pajak tangguhan		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan-bersih	7.665.909.264	5.964.790.027
Penyisihan penurunan nilai persediaan	781.759.654	480.941.053
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	186.096.320	186.096.320
Lain-lain	13.015.021	13.015.020
Jumlah	8.646.780.259	6.644.842.420
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(14.540.747.168)	(13.691.842.091)
Amortisasi	(342.604.069)	(401.477.134)
Lain-lain	(14.094.759)	(14.094.759)
Jumlah	(14.897.445.996)	(14.107.413.984)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.250.665.737)	(7.462.571.564)

14. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	279.598.030.634	204.764.888.090
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income (rounded off)	279.598.030.000	204.764.888.000
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	60.013.199.900	44.166.070.200
Tax effect of permanent differences:		
Employees' benefits in kind	120.166.959	113.593.434
Donations and representation	413.789.730	423.544.230
Income already subjected to final tax and others	(209.611.915)	(3.442.581.603)
Impact of changes in tax rates	-	(1.345.309.548)
Income tax expense per consolidated statements of income	60.337.544.674	39.915.316.713

c. Deferred tax liabilities – net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2011	2010
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employees' benefits - net	7.665.909.264	5.964.790.027
Allowance for declining in value of inventories	781.759.654	480.941.053
Allowance for impairment of trade receivables	186.096.320	186.096.320
Others	13.015.021	13.015.020
Total	8.646.780.259	6.644.842.420
Deferred tax liabilities		
Property, plant and equipment	(14.540.747.168)	(13.691.842.091)
Amortization	(342.604.069)	(401.477.134)
Others	(14.094.759)	(14.094.759)
Total	(14.897.445.996)	(14.107.413.984)
Deferred tax liabilities - net	(6.250.665.737)	(7.462.571.564)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa Perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

14. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of January 1, 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30% for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010.

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate, under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perusahaan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2011 dan 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. TAXATION (continued)

e. Amendment of Income Tax Law (continued)

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayers should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the from X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year. Based on declaration letter from Securities Administration Agency, Company has fulfilled above criterias for the fiscal year of 2011 and 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Beban penjualan	26.136.969.745	21.397.025.365
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	16.377.180.300	12.495.802.700
Bunga pinjaman	4.309.161.583	5.727.303.592
Listrik, gas dan air	1.856.888.231	2.117.682.184
Lain-lain	3.751.452.693	4.619.066.696
Jumlah	52.431.652.552	46.356.880.537

15. ACCRUED EXPENSES

The details of account are as follows:

Selling expenses
Salaries, wages and employees' benefit
Loan interest
Electricity, gas and water
Others
Total

16. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (forward) menjadi maksimum sebesar US\$ 25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2012.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Valuta Asing (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai kontrak valuta berjangka (forward) menjadi maksimum sebesar US\$ 27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

16. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended from time to time, the latest is extended until September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (forward), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 6 (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agree to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (forward) amounting to US\$ 25,000,000 and valid until September 11, 2012.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (forward), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties, with maximal forward contract period is 6 (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agree to decrease the maximum limit of foreign foreign exchange contract (forward) amounting to US\$ 27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jatuh tempo:				Maturity date:
14 Maret 2012	1.000.000	8.745.000.000	(386.833.333)	March 14, 2012
16 Maret 2012	1.000.000	8.920.000.000	(213.600.000)	March 16, 2012
26 Maret 2012	1.000.000	9.270.000.000	127.566.667	March 26, 2012
03 April 2012	1.000.000	9.025.000.000	(124.500.000)	April 03, 2012
16 April 2012	1.500.000	13.635.000.000	(105.964.286)	April 16, 2012
19 April 2012	1.000.000	9.137.000.000	(26.214.286)	April 19, 2012
03 Mei 2012	1.000.000	9.050.000.000	(125.214.286)	May 03, 2012
15 Mei 2012	1.000.000	9.160.000.000	(25.500.000)	May 15, 2012
25 Mei 2012	1.000.000	9.288.000.000	93.928.571	May 25, 2012
29 Mei 2012	1.000.000	9.355.000.000	157.500.000	May 29, 2012
21 Juni 2012	1.000.000	9.290.000.000	72.785.714	June 21, 2012
22 Juni 2012	1.000.000	9.332.000.000	113.928.571	June 22, 2012
29 Juni 2012	1.000.000	9.345.000.000	120.928.571	June 29, 2012
	13.500.000	123.552.000.000	321.188.097	
PT Bank Mizuho Indonesia				PT Bank Mizuho Indonesia
Jatuh tempo:				Maturity date:
09 Januari 2012	1.000.000	8.618.000.000	(455.116.667)	January 09, 2012
13 Januari 2012	1.000.000	8.742.000.000	(334.814.286)	January 13, 2012
18 Januari 2012	1.500.000	13.150.500.000	(471.661.765)	January 18, 2012
26 Januari 2012	1.000.000	8.706.000.000	(382.970.588)	January 26, 2012
03 Februari 2012	1.500.000	12.963.000.000	(681.750.000)	February 03, 2012
03 Februari 2012	500.000	4.357.000.000	(191.250.000)	February 03, 2012
09 Februari 2012	500.000	4.356.000.000	(195.008.065)	February 09, 2012
24 Februari 2012	1.000.000	8.712.000.000	(403.806.452)	February 24, 2012
06 Maret 2012	1.000.000	8.704.000.000	(421.844.828)	March 06, 2012
	9.000.000	78.308.500.000	(3.538.222.651)	
Jumlah	22.500.000	201.860.500.000	(3.217.034.554)	Total

	2010			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Jatuh tempo:			Maturity date:	
22 Februari 2011	1.000.000	9.076.000.000	(2.016.949)	February 22, 2011
28 Februari 2011	1.000.000	9.100.000.000	13.644.068	February 28, 2011
1 Maret 2011	1.000.000	9.140.000.000	52.254.237	March 1, 2011
	3.000.000	27.316.000.000	63.881.356	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

2010

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)				PT Bank Mizuho Indonesia (continued)
Jatuh tempo:				Maturity date:
20 Januari 2011	1.000.000	9.055.000.000	22.735.294	January 20, 2011
31 Januari 2011	1.000.000	9.050.000.000	2.529.412	January 31, 2011
09 Februari 2011	1.000.000	9.086.000.000	25.946.429	February 09, 2011
09 Maret 2011	1.000.000	9.122.000.000	22.403.226	March 09, 2011
31 Maret 2011	1.000.000	9.143.000.000	12.177.419	March 31, 2011
04 April 2011	1.000.000	9.148.000.000	11.500.000	April 04, 2011
	6.000.000	54.604.000.000	97.291.780	
Jumlah	9.000.000	81.920.000.000	161.173.136	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Hutang Derivatif" dan akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated receivable of derivative instruments at its fair value in consolidated statement of financial position as part of "Derivative Payable" and "Other Receivables" in December 31, 2011 and 2010.

Pendapatan yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 4.298.292.310 dan Rp 6.289.002.434, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (lihat Catatan 27) pada laporan laba rugi konsolidasian.

Gains incurred from the derivative transaction in 2011 and 2010 amounted to Rp 4,298,292,310 and Rp 6,289,002,434, respectively, are presented in "Other Income (Expenses)", as part of "Miscellaneous-net" (Note 27) in the consolidated statements of income.

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2011 and 2010, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2011 dan 2010 tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumption used for years 2011 and 2010 actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	: 7,16% per tahun/per year (2010 : 9,4%)	:	Discount rate
Referensi tingkat kematian	: TMI - 1999	:	Mortality rate reference
Umur pensiun	: 55 tahun/year	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10% per tahun/per year	:	Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	: 5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	:	Disability rate

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and 2010, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income for the years then ended are as follows:

	2011	2010	
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan			a. Estimated liabilities for employees' benefits
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	64.096.694.782	55.137.498.782	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang belum diakui (Kerugian) aktuarial yang belum diakui	(22.148.627.426)	(6.298.068.470)	Unrecognized past service cost
	(5.959.587.478)	(20.730.886.374)	Unrecognized actuarial (loss)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	35.988.479.878	28.108.543.938	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position
b. Beban imbalan kerja karyawan			b. Employees' benefits expense
Biaya jasa kini	5.388.840.414	3.721.752.584	Current service costs
Biaya bunga	4.977.558.523	2.789.494.115	Interest costs
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	1.129.975.076	(67.188.057)	Amortization of actuarial gain (loss)
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	11.834.855.051	6.782.539.680	Employees' benefits recognized in the current year
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja Karyawan			c. The change in liabilities of employees' benefits
Saldo awal liabilitas bersih	28.108.543.938	22.398.705.903	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	11.834.855.051	6.782.539.680	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(3.954.919.111)	(1.072.701.645)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir liabilitas bersih	35.988.479.878	28.108.543.938	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH	2011	2010	
Akun ini terdiri dari:			
Nilai nominal	160.000.000.000	240.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:			Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi	1.389.201.445	391.264.529	Accumulated amortization
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(721.513.355)	(1.719.450.271)	Unamortized balance of bond issuance costs
Jumlah	159.278.486.645	238.280.549.729	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(79.577.876.610)	Less current maturities
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	159.278.486.645	158.702.673.119	Long -term bond payables - net

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang obligasi tersebut diatas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 9,95% - 11,13% dan 9,86% - 11,16%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 12 April 2011.

18. BONDS PAYABLE – NET	2010	
The details of account are as follows:		
Nilai nominal	240.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi	391.264.529	Accumulated amortization
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(1.719.450.271)	Unamortized balance of bond issuance costs
Jumlah	238.280.549.729	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)	Less current maturities
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	158.702.673.119	Long -term bond payables - net

For accounting and financial reporting purposes, the above bonds payable carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2011 and 2010 at amortized cost using effective interest at annual rates of 9.95% - 11.13% and 9.86% - 11.16%.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds SMSM02 interest of which was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 12, 2011.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)	18. BONDS PAYABLE – NET (continued)
Obligasi SMSM02 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Juli 2011.	The Bond SMSM02 Series A matured and were fully paid on July 13, 2011.
Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.	The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.
Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.	The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT CIMB Niaga, Tbk, a third party, acting as the Trustee.
Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.	Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities. The Company and Subsidiary are also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. The Company has complied with the covenants in those agreements.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak pemegang saham nonpengendali atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 64.748.638.533 dan Rp 48.303.419.199. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 18.395.219.334 dan Rp 14.429.459.389, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2011 and 2010 the non-controlling shareholders' interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, amounted to Rp 64,748,638,533 and Rp 48,303,419,199, respectively. The non-controlling interests in net earnings of PJM in 2011 and 2010 amounted to Rp 18,395,219,334 and Rp 14,429,459,389, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KEUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
Direksi				
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Commissioners				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
Directors				
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600	Total

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Capital Management				
The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.				
The Company and its subsidiary is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been fulfilled by the Company and its subsidiary.				
The Company and its subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2011 and 2010.				

Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiary is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been fulfilled by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2011 and 2010.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KEUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Oktober 2011, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 71.983.443.585 atau Rp 50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.768.541.700 atau Rp 95 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2010, dan sedangkan sejumlah Rp 43.190.065.800 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2011.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 November 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2010.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2010.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 129.570.197.400 atau Rp 90 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2009, dan sedangkan sejumlah Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, among others as follows using *debt to equity* ratio and *gearing* ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In the Board of Directors Meeting held on October 21, 2011, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 71,983,443,585 or Rp 50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 1, 2011.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 6, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 136,768,541,700 or Rp 95 per share. From that amount, Companies has been paid as interim cash dividends amounting to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2009, and Rp 43,190,065,800 or Rp 30 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2011.

In the Board of Directors Meeting held on November 9, 2010, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 28, 2010.

In the Board of Directors Meeting held on July 20, 2010, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2010.

During the AGM held on May 25, 2010, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 129,570,197,400 or Rp 90 per share. From that amount, Companies has been paid as interim cash dividends amounting to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2009, and Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 18, 2010. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2009, in accordance with the existing regulations.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan) 21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

PJM, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp 1.950.000.000 dan Rp 11.700.000.000 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 1,950,000,000 and Rp 11,700,000,000 in 2011 and 2010, respectively.

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

22. NET SALES

This account consists of:

	2011	2010	
Ekspor	1.317.335.387.984	1.138.632.460.014	Export
Lokal	490.555.392.254	423.154.496.655	Local
Jumlah	1.807.890.780.238	1.561.786.956.669	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,22% dan 11,56% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of local sales approximately 11.22% and 11.56%, in 2011 and 2010, respectively, were made to related parties (Note 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 242.373.446.235 dan Rp 230.026.676.650, atau sekitar 13,41% dan 14,73% dari penjualan bersih konsolidasian, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 242,373,446,235 and Rp 230,026,676,650, or approximately 13.41% and 14.73% of total consolidated net sales in 2011 and 2010, respectively.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2011	2010	
Bahan baku yang digunakan	972.933.969.118	873.699.950.840	Raw materials used
Upah buruh langsung (Catatan 17)	153.939.272.167	132.573.335.092	Direct labor (Note 17)
Beban pabrikasi	195.892.609.486	180.883.078.864	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	1.322.765.850.771	1.187.156.364.796	
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	9.057.916.642	9.245.600.518	Beginning balance
Akhir tahun	(10.519.647.022)	(9.057.916.642)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	1.321.304.120.391	1.187.344.048.672	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	70.366.082.550	51.820.812.370	Beginning balance
Pembelian	24.393.994.535	24.198.645.890	Purchases
Akhir tahun	(68.843.124.659)	(70.366.082.550)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	1.347.221.072.817	1.192.997.424.382	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 20,31% dan 21,26%, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of purchases approximately to 20.31% and 21.26% in 2011 and 2010, respectively, were made from related parties (Note 6).

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2011 and 2010, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN PENJUALAN 24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Iklan, komisi dan promosi penjualan	40.103.277.191	45.695.520.623	Advertising, commissions and sales promotions
Pengangkutan	28.063.084.544	14.985.604.919	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.599.556.058	7.154.429.055	Salaries, wages and employees' benefits
Royalti (Catatan 30)	8.722.207.465	6.678.645.476	Royalty (Note 30)
Lain-lain	3.171.484.761	3.354.811.215	Others
Jumlah	88.659.610.019	77.869.011.288	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of:

	2011	2010	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 17)	55.968.997.091	45.830.264.826	Salaries, wages and employees benefits (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	5.580.395.386	4.653.119.511	Depreciation (Note 10)
Beban kantor	1.712.229.657	2.000.412.394	Office expenses
Pajak dan perijinan	1.430.524.005	918.616.387	Taxes and license fees
Sewa	1.175.340.800	830.011.755	Rental
Komunikasi	1.162.935.662	1.106.764.684	Communication
Perjalanan dinas	1.080.007.772	1.057.609.231	Business travel
Asuransi	1.036.555.761	966.801.264	Insurance
Jasa profesional	967.459.944	890.058.545	Professional fees
Lain-lain	5.390.074.713	4.821.523.402	Others
Jumlah	75.504.520.791	63.075.181.999	Total

26. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

26. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES

Interest income

Pendapatan bunga terdiri dari:

Interest income consist of:

	2011	2010	
Jasa giro dan lain-lain	1.797.431.355	1.603.136.072	Current accounts and others
Jumlah	1.797.431.355	1.603.136.072	Total

Beban keuangan

Financing charges

Beban keuangan terdiri dari:

Financing charges consist of:

	2011	2010	
Bunga obligasi	20.872.222.133	11.666.666.667	Interest on bonds payable
Bunga pinjaman bank	3.984.489.033	9.551.182.898	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	2.407.477.397	2.220.452.985	Provision and administrative charges on bank
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 18)	1.137.122.046	391.264.529	Amortization of bonds issuance costs (Note 18)
Jumlah	28.401.310.609	23.829.567.079	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2011	2010	27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 16)	4.298.292.310	6.289.002.434	Derivative transaction income-net (Note 16)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.768.498.977	568.194.065	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.719.744.074	1.678.495.277	Charges on receivables late payments and others
Rugi atas penjualan investasi saham (Catatan 9)	-	(4.664.293.155)	Loss on sale of investment of shares (Note 9)
Jumlah	7.786.535.361	3.871.398.621	Total

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2011	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2011
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	1.541.039.611.651	399.098.695.917	54.185.094.175	(186.432.621.505)	1.807.890.780.238	External parties
Jumlah penjualan bersih	1.541.039.611.651	399.098.695.917	54.185.094.175	(186.432.621.505)	1.807.890.780.238	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	366.599.085.962	82.849.562.862	11.922.760.296	(701.701.699)	460.669.707.421	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(164.164.130.810)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					296.505.576.611	Income from operations
Beban keuangan					(28.401.310.609)	Financing charges
Lain-lain - bersih					11.493.764.632	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					279.598.030.634	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(60.337.544.674)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					219.260.485.960	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain					-	Other comprehensive income,
Jumlah pendapatan komprehensif					219.260.485.960	Total comprehensive income

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)	2011	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2011
Aset segmen							Segment assets
Persediaan - bersih	234.863.358.249		68.541.606.679	21.100.652.600	-	324.505.617.528	Inventories - net
Aset tetap - bersih	260.160.640.256		119.409.099.648	18.132.264.147	-	397.702.004.051	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	495.023.998.505		187.950.706.327	39.232.916.747	-	722.207.621.579	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						414.650.320.802	Unallocated assets
Jumlah aset						1.136.857.942.381	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						466.245.600.402	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						466.245.600.402	Total liabilities
Penambahan aset tetap	56.877.497.547		38.037.454.695	1.365.999.587	-	96.280.951.829	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	49.590.682.714		37.839.202.769	2.536.393.658	-	89.966.279.141	Depreciation expenses
2010							2010
PENJUALAN BERSIH							NET SALES
Pihak eksternal	1.318.667.864.542		365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669	External parties
Jumlah penjualan bersih	1.318.667.864.542		365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669	Total net sales
HASIL							MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	278.581.791.841		75.051.101.680	15.156.638.766	-	368.789.532.287	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(140.944.193.287)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						227.845.339.000	Income from operations
Beban keuangan						(23.829.567.079)	Financing charges
Lain-lain - bersih						749.116.169	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan						204.764.888.090	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(39.915.316.713)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						164.849.571.377	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif						164.849.571.377	Total comprehensive income
Aset segmen							Segment assets
Persediaan - bersih	208.294.345.950		84.223.289.495	14.525.980.574	-	307.043.616.019	Inventories - net
Aset tetap - bersih	258.523.347.589		116.666.491.466	1.604.892.560	-	376.794.731.615	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	466.817.693.539		200.889.780.961	16.130.873.134	-	683.838.347.634	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						383.264.901.897	Unallocated assets
Jumlah aset						1.067.103.249.531	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						498.627.884.127	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						498.627.884.127	Total liabilities
							Additions to property,

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2010	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2010
Penambahan aset tetap	34.517.197.255	69.203.958.668	197.183.827	-	103.918.339.750	plant and equipment
Penyusutan	48.178.613.446	28.295.780.888	616.142.990	-	77.090.537.324	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Lokal	490.555.392.254	423.154.496.655	Domestic
Ekspor			Export
Asia	390.595.223.345	447.286.773.970	Asia
Amerika	384.625.951.596	356.369.741.913	America
Australia	127.112.857.678	112.339.882.575	Australia
Eropa dan lain-lain	415.001.355.365	222.636.061.556	Europe and others
Jumlah	1.807.890.780.238	1.561.786.956.669	Total

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	200.865.266.626	150.420.111.988	Net consolidated income attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
Labanya bersih per saham dasar	140	104	Basic earnings per share

30. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

30. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 8.722.207.465 dan Rp 6.678.645.476, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2011 and 2010 aggregated to Rp 8,722,207,465 and Rp 6,678,645,476, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (Note 24).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- e. Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Entitas Anak. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2011, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 6).
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 6).
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- h. Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk dibawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Nopember 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan dimuka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- i. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 12):
- Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar US\$ 5.938.085 dan Rp 81.555.427.474.
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 7.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- e. *The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2011, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2012 (Note 6).*
- f. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2012 (Note 6).*
- g. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*
- h. *On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.*
- i. *As of December 31, 2011, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 12):*
- *Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 5,938,085 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 81,555,427,474.*
 - *Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 3,000,000 and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US\$ 7,000,000.*

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	Assets
Kas dan bank	US\$	1.413.320	12.815.986.848	Cash and bank
	Sin\$	118.383	825.609.678	
	JP¥	5.224.836	610.260.901	
Piutang usaha	US\$	28.703.217	260.280.769.399	Trade receivables
	JP¥	33.346.244	3.894.948.007	
	Sin\$	1.272.142	8.872.337.278	
Jumlah			287.299.912.111	Total
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	US\$	3.061.915	27.765.447.759	Bank loans
Hutang usaha	US\$	3.689.533	33.456.686.405	Trade payables
	JP¥	22.212.220	2.594.458.335	
	Sin\$	569.515	3.971.985.341	
	GBP	13.077	182.674.328	
	EUR	604	7.087.885	
Hutang derivatif (Catatan 16)	US\$	22.500.000	201.860.500.000	Derivative payables (Note 16)
Beban masih harus dibayar	US\$	845.337	7.665.513.468	Accrued expenses
	JP¥	3.954.469	461.894.610	
	Sin\$	309.379	2.157.713.473	
Jumlah			280.123.961.604	Total
Aset - Bersih			7.175.950.507	Net - Assets

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 7 Maret 2012 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.190; JP¥ 1 = Rp 113,653; EUR 1 = Rp 12.080; Sin\$ 1 = Rp 7.287; GBP 1 = Rp 14.456.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

Assets	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount		Liabilities
Cash and bank			Bank loans
Trade receivables			Trade payables
Total			Total
Derivative payables (Note 16)			Accrued expenses
Accrued expenses			Net - Assets

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 22). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 7, 2012 (the date of completion of financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,190; JP¥ 1 = Rp 113.653; EUR 1 = Rp 12,080; Sin\$ 1 = Rp 7,287; GBP 1 = Rp 14,456.

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiary's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial risk.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat). Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan Perusahaan dan Entitas Anak yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 31). Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing (lihat Catatan 16) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 12).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan hutang obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 18). Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

Company and Subsidiary consolidated currencies is Rupiah. Foreign exchange risk in foreign currencies could incur risks to the Company and Subsidiary primarily in commodity prices and the price of loans. Management believes that Company and Subsidiary can handle the foreign exchange risk with some of export sales in United States Dollar (see Note 31). Furthermore, management also review the changes of foreign exchange currency in periodic for assets and liabilities monet position that contains foreign currency and, if necessary, Company and Subsidiary will sign forward contract of foreign currency (see Note 16) to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiary's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary's (see Note 12).

The Company and Subsidiary perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in the Indonesia Stock Exchange (see Note 18). Based on this analysis, the Company and Subsidiary calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2011			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asets
Kas di bank	16.037.406.713	-	16.037.406.713	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	(103.210.020.285)	-	(103.210.020.285)	Bank loans
Liabilitas - bersih	(87.172.613.572)	-	(87.172.613.572)	Liabilities - net
Suku bunga tetap				Fixed rate
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Long term bonds payable - net of current maturities
Liabilitas - bersih	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Liabilities - net
	2010			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010/ Carrying value as of December 31, 2010	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asets
Kas di bank	13.817.099.797	-	13.817.099.797	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	(41.020.976.059)	-	(41.020.976.059)	Bank loans
Liabilitas - bersih	(27.203.876.262)	-	(27.203.876.262)	Liabilities - net
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas				Liabilities
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)	-	(79.577.876.610)	Current maturities of bonds payable
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(158.702.673.119)	(158.702.673.119)	Long term bonds payable - net of current maturities
Liabilitas - bersih	(79.577.876.610)	(158.702.673.119)	(238.280.549.729)	Liabilities - net

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	16.616.294.713	16.616.294.713
Piutang usaha - bersih		
Pihak berelasi	44.454.339.780	44.454.339.780
Pihak ketiga	313.450.427.573	313.450.427.573
Piutang lain-lain	348.303.427	348.303.427
Jumlah aset keuangan lancar	374.869.365.493	374.869.365.493
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi saham - bersih	7.765.279.940	7.765.279.940
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	2.606.609.568	2.369.472.824
Jumlah aset keuangan tidak lancar	10.371.889.508	10.134.752.764
Jumlah Aset Keuangan	385.241.255.001	385.004.118.257

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

The Company and Subsidiary have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Financial Instrument Fair Value

The carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and 2010, are summarized below:

Current Assets
Cash and bank
Trade receivables - net
Related parties
Third parties
Other receivables
Total current assets
Non Current Assets
Stock investment - net
Other non current assets (employees' receivables)
Total non current assets
Total Assets

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

2011

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Liabilities
Hutang bank	103.210.020.285	103.210.020.285	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	18.963.562.409	18.963.562.409	Related parties
Pihak ketiga	67.505.965.249	67.505.965.249	Third parties
Beban masih harus dibayar	52.431.652.552	52.431.652.552	Accrued expenses
Hutang derivatif	3.217.034.554	3.217.034.554	Derivative payable
Jumlah liabilitas keuangan lancar	245.328.235.049	245.328.235.049	Total current liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	159.278.486.645	159.278.486.645	Long term bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	159.278.486.645	159.278.486.645	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	404.606.721.694	404.606.721.694	Total Liabilities

2010

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Assets
Kas dan bank	14.305.267.597	14.305.267.597	Cash and bank
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	47.278.062.354	47.278.062.354	Related parties
Pihak ketiga	266.399.025.494	266.399.025.494	Third parties
Piutang lain-lain	445.709.305	445.709.305	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	328.428.064.750	328.428.064.750	Total current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi saham - bersih	7.765.279.940	7.765.279.940	Stock investment - net
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	2.324.462.860	2.036.472.279	Other non current assets (employees' receivables)
Jumlah aset keuangan tidak lancar	10.089.742.800	9.801.752.219	Total non current assets
Jumlah Aset Keuangan	338.517.807.550	338.229.816.969	Total Assets
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Liabilities
Hutang bank	41.020.976.059	41.020.976.059	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	25.031.647.276	25.031.647.276	Related parties
Pihak ketiga	99.802.638.799	99.802.638.799	Third parties
Beban masih harus dibayar	46.356.880.537	46.356.880.537	Accrued expenses
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.577.876.610	79.577.876.610	Current maturities of bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan lancar	291.790.019.281	291.790.019.281	Total current liabilities

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Financial Instrument Fair Value (continued)

	2010		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	158.702.673.119	158.702.673.119	Long term bonds payable Net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	158.702.673.119	158.702.673.119	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	450.492.692.400	450.492.692.400	Total Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang derivatif dan hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, derivative payable and current maturities of long term bond payable.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas lancar diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Non-current financial assets and liabilities

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain (piutang karyawan) diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas dimasa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of other non current assets - loan to employees is determined by discounting cash flows using market interest rate.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi saham dan hutang obligasi jangka panjang) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair values of non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (investment in shares and long-term bonds payable) are reasonably approximate their carrying amounts.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

33. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk perusahaan kerjasama di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait yaitu PT. Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Sesuai Perjanjian tersebut, modal dasar dan modal ditempatkan TRSS ditetapkan masing-masing adalah sebesar Rp 68.800.000.000 dan Rp 17.200.000.000 dan dimiliki oleh Perusahaan dan Tokyo Radiator, masing-masing sebesar 33% dan 67%.

On January 19, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate a joint venture company in Indonesia, which engages in manufacturing of radiators and its related products, known as PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Based on the Agreement, the authorized and issued capital of TRSS, amounting to Rp 68,800,000,000 and Rp 17,200,000,000, respectively, and owned by the Company and Tokyo Radiator at a proportion of 33% and 67%, respectively.

34. REKLASIFIKASI AKUN

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011:

The following account in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of account in the consolidated financial statements as of December 31, 2011:

Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Direklasifikasi/ Reclassified	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan/Minority Interests In Equity of Subsidiary</u>	<u>Ekuitas bersih/ Net Equity</u>	
Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan/Minority Interests In Equity of Subsidiary	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	48.303.419.199

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2012.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 7, 2012.